

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
JIMAWA

Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA): *Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan*, adalah jurnal independen yang berisi hasil penelitian, kajian, dan karya ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang Ilmu Ekonomi. Terbit tiga kali dalam setahun (Maret, Juli, dan November). Kami mengundang segenap akademisi, penulis, dan peneliti untuk mengirimkan tulisan atau karya ilmiahnya guna dimuat pada **JIMAWA** edisi Vol.3 No.1 Maret 2023. **JIMAWA** mengikuti format penulisan sebagaimana yang ditentukan dalam pedoman Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) Kemendikbud RI

ADAPUN SYARAT DAN KETENTUAN PENULISAN :

1. Artikel merupakan karya ilmiah orisinal yang belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. Artikel meliputi : Judul, Nama lengkap penulis, Instansi Penulis, Email, Abstrak (Indonesia/Inggris), Kata-kata kunci, PENDAHULUAN, METODE, HASIL dan PEMBAHASAN, SIMPULAN serta DAFTAR PUSTAKA.
4. Artikel dikirim dalam bentuk *Microsoft Word* melalui *submission*.
5. Konfirmasi pengiriman naskah tulisan kepada **Sugeng Widodo** (0819 0807 7567) dan **Diana Azwina** (0878 0942 7028)
6. *Template* Penulisan dalam bentuk *Microsoft Word* dapat di *download* pada *link* Jurnal Ilmiah Mahasiswa (**JIMAWA**) <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMW/index>.

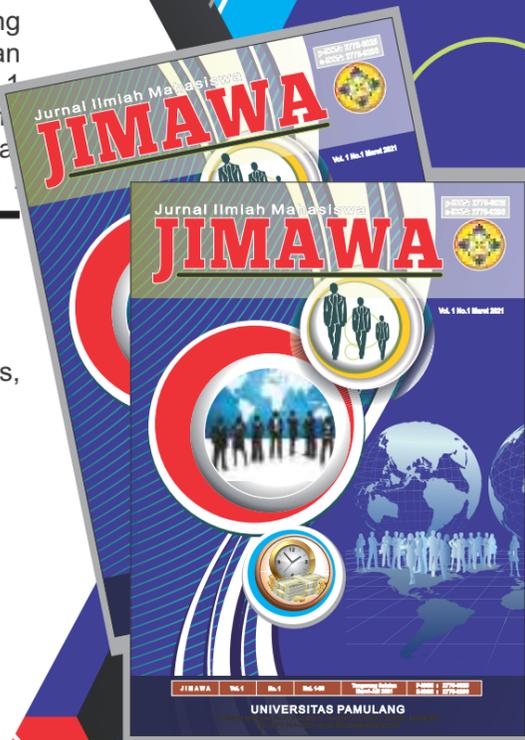
KEPUTUSAN DEWAN REDAKSI :

Penyunting berhak menyeleksi dan mengedit naskah yang masuk. Untuk informasi kepastian proses selanjutnya akan diberitahukan kepada penulis. Substansi tulisan atau artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.

Alamat Redaksi

Jurnal Ilmiah Mahasiswa (**JIMAWA**):
Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan.
Jalan Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan,
Banten 15417,
Telp. 021-7412566 Fax. 021-7412566,
Link Web : <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/>
e-mail : jimawa@unpam.ac.id.
Kontak Person : 081386165113

**CALL
FOR
PAPERS**



Prodi Manajemen UNPAM

Jurnal Ilmiah Mahasiswa (**JIMAWA**) Sumber DayaManusia, Pemasaran & Keuangan

VOL.2 NO.3

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

JIMAWA

p-ISSN: 2775-6025
e-ISSN: 2775-9296



Vol. 2 No.3 Nov-Febr 2023



JIMAWA

Vol. 2

No. 3

Hal. 86-125

Tangerang Selatan
November-Februari 2023

P-ISSN : 2775-6025
E-ISSN : 2775-9296

UNIVERSITAS PAMULANG

Jl. Surya Kencana No.01 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Tlp. (021) 741-2566, email: jimawa@unpam.ac.id

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

JIMAWA

p-ISSN: 2775-6025
e-ISSN: 2775-9296



Vol. 2 No.3 Nov-Febr 2023



JIMAWA	Vol. 2	No. 3	Hal. 86-125	Tangerang Selatan November-Februari 2023	P-ISSN : 2775-6025 E-ISSN : 2775-9296
--------	--------	-------	-------------	---	--

UNIVERSITAS PAMULANG
Jl. Surya Kencana No.01 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Tlp. (021) 741-2566, email: jimawa@unpam.ac.id

Jurnal Ilmiah Mahasiswa (**JIMAWA**) terbit tiga kali setahun pada bulan Maret, Juli, dan November. Naskah JIMAWA merupakan tulisan yang diangkat dari hasil penelitian, kajian, dan karya ilmiah dalam bidang Ilmu Manajemen (Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan)

Dewan Redaksi

Advisory of Editor

Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

Chief of Editor

Drs. Gatot Kusjono, M.M.

Editor Board

Sugeng Widodo, S.E., M.M.

Suprianto, S.Pd., M.M.

Diana Azwina, S.Si., M.Si.

Lismiatun, S.E., M.M.

Herry Suherman, S.Sos., M.M.

Feb Amni Hayati, S.E., M.M.

Reviewer

Dr. Kasmad, S.E., M.M.

Dr. Udin Ahidin, S.E., M.M.

Dr. Jaenudin, M.M.

Dr. Lilis Karlina, S.E., M.M.

Dr. I. Nyoman Marayasa, S.E., M.M.

Dr. Sri Retnaning Sampurnaningsih, M.M.

Dr. Zulfitra, M.M.

Alamat Redaksi:

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan Banten

Telp/Fax. (021) 741 2566 e-mail: jimawa@unpam.ac.id

Jurnal Ilmiah Mahasiswa (**JIMAWA**) diterbitkan oleh Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, sejak Maret 2021. Terbit berkala setiap empat bulan sekali (tiga kali setahun).

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga redaksi dapat menerbitkan **Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA) Volume 2 No. 3 November-Februari 2023**. Jurnal ini merupakan Jurnal Ilmiah di bidang: Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan yang diterbitkan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Univesitas Pamulang.

Pada penerbitan Volume 2, No.3, November-Februari 2023 ini, Redaksi **Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)** menerbitkan 5 (lima) artikel tulisan yang terdiri dari berbagai hasil penelitian dan kajian di bidang Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan.

Tim redaksi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga **Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)** pada Vol. 2, No.3, November-Februari 2023 ini dapat terbit sesuai jadwal yang direncanakan. Kami tetap mengharapkan kiriman tulisan-tulisan dari Anda, khususnya para dosen, mahasiswa, dan para peneliti yang berasal dari Universitas Pamulang maupun yang berasal dari perguruan tinggi lainnya.

Dalam hal ini, makalah atau tulisan yang dikirim langsung melalui Open Journal System (OJS) dengan alamat <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMW/index> atau ke alamat redaksi diharapkan mengikuti format panduan penulisan **Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)** yang telah kami sampaikan.

Akhirnya, kami berharap semoga **Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)** ini bermanfaat bagi semua pihak yang berminat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan manajemen di Indonesia.

Kami sangat mengharapkan adanya komentar, kritik, dan saran dari pembaca demi perbaikan dan mutu **Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)** ini.

Salam dari redaksi. Sampai jumpa pada terbitan edisi berikutnya. Selamat membaca dan berkarya.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Redaksi

DAFTAR ISI

p-ISSN 2775-6025 ; e-ISSN 2755-9296 DOI:10.32493
Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA), Vol. 2, No. 3, Nov-Febr 2023
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMW/index>



Dewan Redaksi	ii
Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	iv
Analisi Pengaruh Current Ratio dan Pertumbuhan Laba terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Semen Periode Tahun 2012-2021	
Tuti Widianingsih & Nurismalatri	86-93
Analisis Pelatihan Staff Karyawan di PT. LOLC Ventura Cabang BSD	
Anisah Tri Wulandari & Ading Sunarto	94-99
Pengaruh Disiplin dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Tenaga Kerja yang Bertempat Tinggal di Wilayah Kecamatan Sawangan Kota Depok pada Masa Pandemi Covid-19 Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2012-2021	
Adinda Fikra Chaerunnisa & Anum Nuryani	100-107
Pengaruh Net Profit Margin dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham di PT. Jaya Realproperty, Tbk Periode 2012–2021	
Ghina Dzakiyah Salsabilah & Anum Nuryani	108-116
Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk Periode 2012-2020	
Nisa Fitri Hasibuan & Gatot Kusjono	117-125

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
JIMAWA 



Analisi Pengaruh Current Ratio dan Pertumbuhan Laba terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Semen Periode Tahun 2012-2021

Tuti Widianingsih¹, Nurismalatri^{2*}

Mahasiswa Manajemen (NIM.181010501266), Universitas Pamulang
tutiwidianingsih199@gmail.com¹; dosen00996@unpam.ac.id^{2*}

Received 3 Juni 2022 | Revised 25 Agustus 2022 | Accepted 30 November 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan pertumbuhan laba terhadap return on asset pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi Pustaka dan riset internet. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel dengan *time series* 10 (sepuluh) tahun yaitu periode 2012-2021 dan 3 (tiga) perusahaan sub sektor semen. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) *Current Ratio* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) dengan nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$. Sedangkan Pertumbuhan Laba (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai signifikan sebesar $0,7042 > 0,05$. Berdasarkan uji hipotesis (uji F) secara simultan *Current Ratio* dan Pertumbuhan Laba secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel return on asset dengan nilai signifikan sebesar $0,000003 < 0,05$

Kata Kunci: *Current Ratio*; Pertumbuhan Laba; *Return On Asset*.

Abstract

This study aims to determine the influence of the current ratio and the growth of earnings on assets in the sub-sector of cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this research is a method with a quantitative approach. Data collection techniques used are library research and internet research. The data analysis technique used is panel data regression with a time series of 10 (ten) years, namely the period 2012-2021 and 3 (three) cement sub-sector companies. Results Based on the partial test (t test) Current Ratio (X1) has appositve and significant effect on Return On Assets (Y) with a significant value of $0.0000 < 0.05$. While the profit growth (X2) has no effect on Return On Assets with a significant value of $0.7042 > 0.05$. Based on the hypothesis test (F test) simultaneously Current Ratio and growth together have a significant effect on the return on assets variable with a significant value of $0.000003 < 0.05$.

Keywords: *Current Ratio*; Profit Growth; *Return On Assets*

PENDAHULUAN

Laba merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan. Setiap perusahaan pasti menginginkan adanya pertumbuhan laba,

adanya pertumbuhan laba dapat menjadi indikator mengukur keberhasilan manajemen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Apabila nilai perusahaan meningkat, maka para

pemegang saham semakin sejahtera. Semakin tinggi *Return On Asset* maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total asset*. Dalam berinvestasi, industri yang banyak diminati investor adalah industri manufaktur

Saat kasus *Covid-19* di Indonesia menurun, terdapat kendala ketersediaan batu bara bagi industri semen akibat kenaikan harga batu bara. Banyak hal yang mempengaruhi naik dan turunnya harga semen salah satunya adalah *over supply* yang berlebihan. Fenomena penelitian yang digunakan adalah perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Sub Sektor Semen dalam melaksanakan kegiatan usahanya terutama penjualan agar memperoleh pendapatan, Perusahaan Sub Sektor Semen yang bergabung di Pasar Modal ini selalu mengevaluasi seberapa baik perusahaan menggunakan dananya dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA.

Kondisi keuangan perusahaan yang kurang stabil tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga perlu dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, karena untuk melihat kekuatan, perusahaan harus menciptakan penjualan yang besar sesuai dengan kenyataan kondisi perusahaan manufaktur saat ini.

Menurut Munawir (2007:89) *Return On Asset* sangat dipengaruhi oleh tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualan. Berdasarkan

penelitian Zarkasyi dkk (2021) diketahui bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* merupakan ukuran yang digunakan perusahaan manufaktur untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, karena semakin tinggi nilai *current ratio* suatu perusahaan maka semakin lancar perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Pengertian laba itu sendiri adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi (Harahap 2013:113).

Menurut Harahap (2015:310) Pertumbuhan laba merupakan rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut Munawir (2007:89), besarnya *Return on Asset* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *turnover* dari *operating assets* dan *profit margin*.

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Semakin besar total aset, penjualan dan kapitalisasi perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut dianggap memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang relatif lama. Hal ini juga mencerminkan perusahaan relatif stabil dan mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih besar. Berikut data 3 (tiga) perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2021:

Tabel 1. Perkembangan CR, Pertumbuhan laba dan ROA

(Pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2021)

Perusahaan	Tahun	CR (%)	PL (%)	ROA (%)
Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (INTP)	2012	602.76	32.26	20.93
	2013	614.81	5.22	18.84
	2014	493.37	5.22	18.25
	2015	488.66	-17.39	15.76
	2016	452.5	-11.16	12.83
	2017	370.31	-51.94	6.44

Perusahaan	Tahun	CR (%)	PL (%)	ROA (%)
Solusi Bangun Indonesia Tbk. (SMCB)	2018	313.73	-38.38	4.12
	2019	331.21	60.15	6.62
	2020	291.73	-1.57	6.6
	2021	243.98	-0.99	6.84
	2012	140.46	27.00	11.1
	2013	63.92	-29.5	6.39
	2014	60.17	-29.76	3.89
	2015	65.67	-73.81	1.01
	2016	45.94	-262.5	-1.44
	2017	54.23	166.36	-3.86
Semen Indonesia Tbk. (SMGR)	2018	26.67	9.22	-4.44
	2019	108.21	-160.27	2.55
	2020	101.81	30.44	3.14
	2021	134.34	10.74	3.35
	2012	170.59	24.55	18.54
	2013	188.24	8.68	17.39
	2014	220.9	4.09	16.24
	2015	159.7	-18.8	11.86
	2016	127.25	0.21	10.25
	2017	156.78	-63.61	3.36
2018	195.15	87.01	6.03	
2019	136.1	-99.92	2.97	
2020	135.27	12.78	3.43	
2021	107.46	-22.13	2.72	

Sumber: www.idx.co.id data diolah (2022)

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor semen tahun 2012-2021 yang tidak stabil atau terjadi penurunan dan kenaikan (fluktuatif). Pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk. *Current ratio* mengalami penurunan sebesar 358,78 % di tahun

2012-2021, ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi kewajiban utang lancarnya. Sedangkan pertumbuhan laba juga mengalami penurunan mulai dari 2012-2021 sehingga menepati pertumbuhan laba terendah di tahun 2017 yaitu sebesar -51,94%, ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba bersih) menurun sehingga membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi kurang bagus.

Pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk perusahaan mengalami penurunan *Current Ratio* terendah pada tahun 2016 sebesar 45,94%, tahun 2017 sebesar 54,23%, dan pada tahun 2018 sebesar 26,67%, hal ini terjadi karena perusahaan tidak mampu menutupi kewajiban utang lancarnya. Sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan signifikan pada tahun

2016 dengan nilai -262,5% hal ini disebabkan karena penghasilan laba bersih perusahaan yang menurun.

Pada PT. Semen Indonesia Tbk. Perusahaan mengalami kenaikan *current ratio* pada tahun 2014 dan terjadi penurunan *current ratio* pada tahun 2015. Hal ini terjadi dikarenakan naik turunnya aktiva lancar maupun kewajiban lancar setiap tahunnya. Secara lebih rinci kenaikan *current ratio* dari tahun 2013 ke tahun 2014 disebabkan karena penurunan kewajiban lancar dari Rp.5.273.269.122. Terjadinya penurunan *current ratio* dari tahun 2014 ke 2015 disebabkan karena kenaikan kewajiban lancar tahun 2015 menjadi Rp. 6.599.189.622.

Gambar 1. Grafik Perkembangan ROA Asset



Dari grafik 1. diatas dapat dilihat Perkembangan *Return On Asset* (ROA) 3 (tiga)

perusahaan sub sektor semen periode tahun 2012-2021. Pada tahun 2012-2017 ketiga perusahaan sama sama mengalami penurunan *Return on Asset*, bila ini terjadi terus menerus maka akan berdampak buruk bagi perusahaan yaitu dapat menyebabkan semakin buruknya posisi perusahaan dari segi penggunaan asset. Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dari ketiga perusahaan tersebut *Return On Asset* (ROA) terendah adalah SMCB dengan angka terendah pada tahun 2016-2018 ditunjukkan bahwa perusahaan selama 3 tahun berturut-turut berada pada kondisi minus (rugi). Indikasi tersebut terjadi karena modal kerja atau *working capital* yang dimiliki oleh perusahaan dalam tahun 2016-2018 berada di angka negatif sebagai akibat total beban kewajiban perusahaan lebih tinggi dibandingkan total assetnya. Selain itu, kerugian yang dialami perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun beruntun juga menjadi faktor utama penyebab indikasi bangkrut di tahun 2016 hingga 2018.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Mutiara Aulia, Harsi Romli, Luis Marnisah (2020) yang berjudul “Pengaruh *Curent Ratio*, *Debt Equity Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Koperasi di Kota Palembang” diperoleh hasil *Current Ratio* berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian Jenni Jenn, Lau Yeni, Merissa Merissa, Trisha Wanny, Erlin Erlin, Isna Asdiani Nasution (2019) yang berjudul “Pengaruh TATO, DER, dan *Current Ratio* Terhadap ROA Pada Perusahaan Property dan Real Estate” diperoleh hasil *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA.

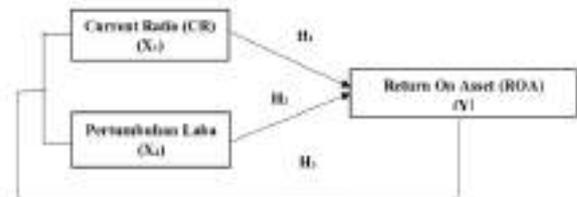
Penelitian Sherine Christy Wijaya, Vania Wang, Hot Rikardo Marpaung, Nina Purnasari (2021) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, *Investment Opportunity Set* dan Hutang Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diperoleh hasil Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian Intan Indriyani, Fery Panjaitan,

Yenfi Yenfi (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* (Studi Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)” diperoleh hasil *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kerangka Berfikir

Darmalaksana (2020;11) menjelaskan “kerangka berpikir adalah suatu hubungan antara-konsep sehingga membentuk sebuah bangunan berpikir”. Berikut kerangka berpikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 2:



Gambar 2. Kerangka Berfikir Penelitian

Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

- H₁= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada Perusahaan Sub Sektor Semen.
- H₂= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Laba terhadap *Return On Asset* (ROA) Secara parsial pada Perusahaan Sub Sektor Semen.
- H₃= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan Pertumbuhan Laba terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan pada Perusahaan Sub Sektor Semen.

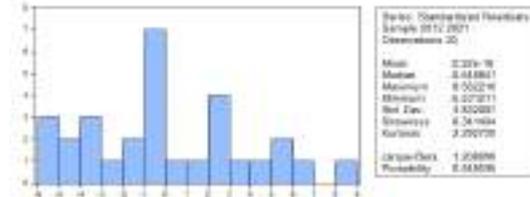
METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sub

Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021, sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan Sub Sektor Semen yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar 3. Grafik Histogram Uji Normalitas
 Hasil uji normalitas dilihat dari nilai

dari probabilitas adalah 0,546596. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas $> 0,05$, dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal

Uji Multikoleniaritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikoleniaritas

	CR	PL
CR	1.000000	0.176834
PL	0.176834	1.000000

Hasil uji multikoleniaritas diperoleh nilai koefisien korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai kurang dari 0,8 yang artinya dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari unsur multikoleniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.264736	Prob. F(2,27)	0.1232
Obs*R-squared	4.309751	Prob. Chi-Square(2)	0.1159
Scaled explained SS	3.818287	Prob. Chi-Square(2)	0.1482

Hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,1232 nilai probabilitas tersebut lebih besar dari nilai

signifikan (α) yaitu sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diolah tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.463579	Mean dependent var	1.41E-16
Adjusted R-squared	0.377751	S.D. dependent var	4.854475
S.E. of regression	3.829344	Akaike info criterion	5.674276
Sum squared resid	366.5969	Schwarz criterion	5.907809
Log likelihood	-80.11414	Hannan-Quinn criter.	5.748985
F-statistic	5.401286	Durbin-Watson stat	2.024726
Prob(F-statistic)	0.002825		

Hasil uji autokorelasi diatas, diketahui nilai Durbin -Watson sebesar 2,024726, sedangkan dari tabel D- W dengan signifikansi 0,05 dan $n=30$ serta $k=3$. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang $dL=1,2138$ sampai dU sebesar 1,6498. Nilai Durbin-Watson 2,024726 lebih besar dari batas atas

(dU) yaitu sebesar 1.6498 dan kurang dari $4-dU = 4 - 1,6498 = 2,3502$, dari penjelasan tersebut dapat dituliskan sebagai persamaan berikut $dU < DW < (4-dU) = 1,6498 < 2,024726 < 2,3502$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik secara positif maupun negatif.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Estimasi dengan Metode *Fixed Effect* Dependent Variable: ROA Method: Panel Least Squares

Date: 04/07/22 Time: 15:36

Sample: 2012 2021
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.818411	2.327303	-1.640702	0.1134
CR	0.052694	0.009911	5.316958	0.0000
PL	0.004071	0.010601	0.384003	0.7042

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.699617	Mean dependent var	7.723667
Adjusted R-squared	0.651556	S.D. dependent var	6.991942
S.E. of regression	4.127284	Akaike info criterion	5.824128
Sum squared resid	425.8618	Schwarz criterion	6.057661
Log likelihood	-82.36192	Hannan-Quinn criter.	5.898837
F-statistic	14.55679	Durbin-Watson stat	0.498655
Prob(F-statistic)	0.000003		

Analisis Hasil Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel yang diperoleh $Y_{it} = -3.818411 + 0.052694X_{1it} + 0.004071X_{2it}$

Variabel *Current Ratio* (CR), Nilai CR menunjukkan angka 0,052694 artinya apabila CR naik satu satuan, maka *return on asset* akan mengalami kenaikan 0,052694. Variabel *Pertumbuhan Laba*, Nilai pertumbuhan laba yang menunjukkan angka 0,004071 artinya apabila pertumbuhan laba naik satu satuan, maka *return on asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,004071.

Uji t (parsial)

1. Hasil uji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh nilai $t_{hitung} (5,316958) > t_{tabel} (2,05183)$ dengan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$ yang artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Hasil uji pengaruh *Pertumbuhan Laba* terhadap *Return On Asset* diperoleh nilai $t_{hitung} (0,384003) < t_{tabel} (2,05183)$ dengan nilai signifikan $0,7042 > 0,05$ yang artinya secara parsial *Pertumbuhan Laba* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Uji f (simultan)

Hasil uji diperoleh nilai $F_{hitung} (14,55679) > F_{tabel} (3,35)$ dengan signifikansi $0,000003 < 0,05$ artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Pertumbuhan Laba* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independent yaitu *Current Ratio* dan *Pertumbuhan Laba* terhadap perubahan variabel dependen *Return On Asset*. Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,699617$, jadi kontribusi *Current Ratio* dan *Pertumbuhan Laba* terhadap *Return On Asset* pengaruhnya sebesar 69,9617% sedangkan sisanya 30,0383% dipengaruhi oleh variabel selain *Current Ratio* dan *Pertumbuhan Laba*.

Pembahasan

Hasil uji parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan $t_{hitung} (5,316958) > t_{tabel} (2,05183)$, dengan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zarkasyi dkk (2021) yang menjelaskan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh dan signifikan



terhadap return on asset.

Hasil uji parsial Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap Return On Asset dengan $t_{hitung} (0,384003) < t_{tabel} (2,05183)$, dengan nilai signifikan $0,7042 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh wahyuni dkk (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on asset.

Hasil uji simultan Current Ratio dan Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai $F_{hitung} (14,55679) > F_{tabel} (3,35)$ dengan signifikansi $0,000003 < 0,05$.

SIMPULAN

Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 dengan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$.

Pertumbuhan Laba tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 dengan nilai signifikansi sebesar $0,7042 > 0,05$.

Current Ratio (CR) dan Pertumbuhan Laba keduanya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000003 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. Semarang: adanPenerbit Universitas Diponegoro, 96.
- Kasmir, (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margaretha, F. (2014). Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: Dian Rakyat.

- Panjaitan, R. Y. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61-72.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Pongrangga, R. A. (2015). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2).
- Sagala, F. (2021). Pengaruh *Curent Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(1), 69-80.
- Sari, L. P., & Widyarti, E. T. (2015). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Silfi, A. (2016). Pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal, likuiditas dan komite audit terhadap kualitas laba. *VALUTA*, 2(1), 17-26.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Wahyuni, N. K. S., Kepramareni, P., Novitasari, N. L. G.,



- & Permanasukma, M. L. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3), 33-48.
- Wardayani, W., & Wahyuni, D. S. (2019). Analisis *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Debt Ratio* dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1).
- Zarkasyi, M. W., Febtinugraini, A., & Sugianto, N. T. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*. *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 69-77.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
JIMAWA 



Analisis Pelatihan Staff Karyawan di PT. LOLC Ventura Cabang BSD

Anisah Tri Wulandari¹, Ading Sunarto²

Prodi Manajemen (2016052869)¹, Dosen Universitas Pamulang²
anisawulann@gmail.com¹, dosen02153@unpam.ac.id²

Received 7 Juli 2022 | Revised 25 Agustus 2022 | Accepted 30 November 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk membentuk karyawan dengan kinerja yang baik, perusahaan harus memberikan sebuah program pelatihan bagi setiap karyawan di perusahaannya. Dengan mengikuti sebuah pelatihan, karyawan akan semakin bertambah pengetahuan dan kemampuannya sehingga perusahaan mampu untuk berkembang dan bersaing dengan kompetitornya. Tugas akhir komprehensif ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami lebih dalam analisis pelatihan staf karyawan di PT. Lolc Ventura Cabang BSD. Hasil pembahasan menyimpulkan; 1) Metode pelatihan yang di pilih oleh PT. Lolc Ventura untuk melatih staf karyawan adalah metode On job training. 2) Pelatihan di lakukan bertujuan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan kemampuan terkait dengan tugas-tugas karyawan. 3) Proses pelatihan calon karyawan baru atau karyawan lama diawali dengan pemberian materi dan job description di kantor pusat/Head Office sesuai dengan jabatan yang akan mereka duduki nanti, setelah itu karyawan dilatih dan di hadapkan langsung dengan situasi serta tugas kerja sesungguhnya di kantor cabang.

Kata Kunci: Pelatihan; Karyawan

Abstract

Human resources have a very important role for the company. To form employees with good performance, the company must provide a training program for every employee in the company. By participating in a training, employees will increase their knowledge and abilities so that the company is able to develop and compete with its competitors. This comprehensive final project aims to learn and understand more deeply the analysis of employee training at PT. Lolc Venture BSD Branch. The results of the discussion conclude; 1) The training method chosen by PT. Lolc Venture to train staff employees is the On job training method. 2) The training is carried out aiming to equip employees with knowledge and abilities related to employee duties. 3) The process of training prospective new employees or old employees begins with the provision of materials and job descriptions at the head office in accordance with the position they will occupy later, after that employees are trained and confronted directly with the situation and actual work tasks at the branch office.

Keywords: Training; Employees

PENDAHULUAN

Pelatihan atau training ini akan penting bagi perusahaan maupun karyawannya. Dengan mengikuti sebuah training karyawan akan semakin bertambah pengetahuan dan

kemampuannya sehingga perusahaan mampu untuk berkembang dan bersaing dengan kompetitornya. Setiap perusahaan pasti akan membutuhkan karyawan yang kompeten untuk meningkatkan laba perusahaan. Pelatihan

merupakan proses yang akan mendidik dan melatih setiap karyawan dari segi sikap dan keterampilannya agar mampu bertanggung jawab dengan pekerjaannya. Pelatihan menjadi salah satu alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan juga laba perusahaan.

Pelatihan karyawan penting sekali untuk dilakukan, karena dengan memberikan pelatihan pada karyawan akan dapat menghindarkan risiko yang sangat besar bagi perusahaan. Kecelakaan kerja bisa dapat terjadi apabila perusahaan mengabaikan pelatihan bagi karyawan. Selain itu tingkat karyawan yang akan resign juga akan meningkat karena karyawan akan merasa jenuh dan tidak dihargai oleh perusahaan. Disini perusahaan juga harus mengetahui pelatihan apa yang cocok untuk diterapkan pada karyawannya, karena setiap pelatihan juga akan memberikan efek yang berbeda pada karyawan. Pelatihan juga harus dilakukan secara berkesinambungan agar menciptakan SDM yang berkualitas dan professional.

Diberikannya pelatihan staff karyawan adalah agar individu, dalam situasi kerja, dapat memperoleh kemampuan untuk dapat mengerjakan tugas- tugas atau pekerjaan tertentu secara memuaskan. Tetapi berdasarkan Observasi penulis sekarang ini PT. Lolc Ventura Cabang BSD hanya memfokuskan diri pada pelatihan karyawan lama dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan, sedang untuk karyawan yang baru bergabung tidak diberikan pelatihan yang cukup memadai. Hal ini diketahui dari lamanya waktu pelatihan, Bagi staff karyawan baru proses pelatihan hanya berlangsung satu minggu, sedangkan bagi staff karyawan lama proses pelatihan bisa sampai memakan waktu satu bulan. padahal pelatihan bagi karyawan baru sangatlah penting agar dapat cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja maupun dapat segera memahami Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan, hal ini untuk meminimalkan kesalahan kerja. Pelatihan terhadap staff karyawan baru harusnya juga menjadi perhatian utama bagi perusahaan, agar efektivitas kerja bisa tercapai.

Sebagai perusahaan keuangan PT. Lolc Ventura Cabang BSD, maka SDM merupakan unsur yang sangat penting baik dalam penjualan dan pelayanan. Maka pelatihan sangat penting dilakukan guna menjaga kualitas mutu tersebut. Pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill), dan sikap/perilaku (attitude) penting untuk dimiliki oleh setiap karyawan supaya mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik. pengetahuan dan keterampilan karyawan tidak terbentuk dengan otomatis. Hal tersebut harus dilatih dan dikembangkan secara terencana sesuai dengan sasaran usaha agar menjadi kekuatan untuk mendukung pencapaian visi dan misi organisasi. Di PT. Lolc Ventura Cabang BSD diperlukan karyawan yang selalu meningkatkan kompetensinya karena teknologi, ilmu pengetahuan tentang pelayanan dan kebutuhan pelanggan berkembang sangat pesat dan semakin beragam dari waktu ke waktu.

Untuk meningkatkan *Soft competency* karyawan, yang terdiri dari sikap/perilaku yang merupakan refleksi dari konsep nilai yang diyakini, karakteristik pribadi dan motivasi karyawan. Konsep nilai bahwa bekerja adalah ibadah, menolong orang lain adalah kewajiban, bersikap baik dan tersenyum pada semua orang adalah sebuah keharusan akan menumbuhkan kinerja yang baik pada karyawan. Motivasi untuk selalu semangat bekerja, belajar meningkatkan kompetensi diri adalah sesuatu yang mahal yang tidak dipunyai oleh semua orang. *Soft competency* ini bersifat tersembunyi dan butuh waktu yang panjang untuk melatihnya.

Apabila PT. Lolc Ventura Cabang BSD dapat melatih *soft competency* dengan menumbuhkan sikap dan perilaku positif pada semua karyawannya, akan menciptakan lingkungan kondusif dan memacu motivasi pada semua karyawannya untuk berkembang dan maju, dan akan berdampak juga pada kunjungan konsumen yang meningkat dan disertai dengan rasa puas dan nyaman yang dirasakan oleh konsumen. Hal ini merupakan suatu layanan unggulan yang bisa bersaing dengan kompetitor.

METODE

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian suatu masalah untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam desain penelitian kualitatif ini, penulis mengambil desain penelitian yaitu berdasarkan apa yang telah diamati dan di observasi di PT. Lolc Ventura Cabang BSD. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif mengenai pelatihan karyawan.

PT. Lolc Ventura merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan modal ventura yang menyediakan sumber pendanaan bagi sektor-sektor usaha terutama sektor usaha micro, kecil dan menengah (UMKM) di Sumatera Utara dalam bentuk pembiayaan. Sektor UMKM ini diyakini dapat menopang pertumbuhan ekonomi rakyat dan saat ini pemerintah Indonesia menaruh perhatian yang besar dalam melakukan dukungan atas pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Dalam pelaksanaannya selain sebagai alternative sumber dana Sumut Ventura juga menjadikan UMKM yang dibiayai atau sering disebut dengan perusahaan pasangan usaha (PPU) sebagai mitra binaan dengan menyediakan fasilitas pendampingan manajemen bagi pengembangan kemampuan manajerial PPU yang meliputi perencanaan dan implementasi sistem akuntansi dan keuangan, perencanaan dan pengembangan SDM, konsultasi umum manajemen dan non manajemen strategi pengembangan pasar dan membangun jejaring (networking) antar PPU yang dibiayai.

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak joni hermawan Manager operasional di PT. Lolc Ventura. Setelah calon karyawan lolos seleksi dokumen, tes dan wawancara. Selanjutnya kantor pusat atau HO akan mengadakan paket pelatihan yang ditujukan untuk calon karyawan yang akan bergabung di PT. Lolc Ventura. Proses awal pelatihan yang di

adakan di kantor pusat atau HO ini adalah pemberian materi pelatihan dan pengenalan mengenai pekerjaan karyawan yang bertujuan untuk membantu para calon karyawan mengetahui bagaimana *Job description* karyawan di PT. Lolc Ventura. Setelah pemberian materi selesai maka calon karyawan akan di *training* di cabang tempat mereka bekerja nanti jika lolos. Tujuan diadakannya pelatihan karyawan baru di PT. Lolc Ventura adalah untuk membekali para calon karyawan dengan pengetahuan dari teori dan praktek supaya saat setelah resmi menjadi karyawan mereka dapat bekerja dengan baik pada sesuai dengan SOP guna memberikan layanan terbaik kepada konsumen.

Metode pelatihan yang diberikan kepada para calon karyawan baru hanya berupa pembekalan materi di kantor pusat/HO dan pelatihan kerja langsung di cabang sesuai dengan SOP (standar operasional perusahaan) selama satu minggu. Setelah diberikan materi di kantor pusat atau HO kemudian calon karyawan baru tersebut akan di tempatkan di cabang sebagai karyawan *trainee*. Selama dalam status *trainee*, maka karyawan tersebut tetap di nilai oleh *Branch manager* serta saat bekerja dibimbing oleh *Team Leader*. Karyawan yang dalam fase *trainee* jika kinerjanya dinilai buruk oleh *Branch Manager*, maka karyawan *trainee* tersebut di anggap gagal dan tidak lolos untuk bekerja di PT. Lolc Ventura. Setelah proses *training* maka calon karyawan yang lolos akan kembali ke kantor pusat atau HO guna mengambil buku panduan dan *ID CARD*. Setelah proses diatas selesai dan mereka dinilai lulus maka para *trainee* sudah resmi menjadi karyawan Lolc Ventura dan sudah bisa bekerja.

Selain pelatihan karyawan baru, PT. Lolc Ventura juga memberikan pelatihan kepada karyawan lama secara rutin dan akan di berikan pelatihan lebih intensif serta dalam waktu lebih lama jika karyawan lama tersebut akan di promosikan jabatannya. Selain itu PT. Lolc Ventura melakukan evaluasi kinerja, pengendalian kualitas kinerja karyawan setiap seminggu sekali untuk menghindari penurunan kinerja dan kualitas pelayanan karyawan. Untuk

proses pelatihan karyawan lama untuk mendapat promosi jabatan prosesnya tidak jauh berbeda metode pelatihannya seperti karyawan baru yaitu karyawan lama di berikan materi di kantor pusat atau HO. Selanjutnya pelatihan kerja akan di lakukan di cabang PT. Lolc Ventura lainnya, HO dan atau kantor pusat. Pemberian pelatihan kepada karyawan lama adalah bertujuan untuk menjaga kualitas kinerja para karyawan dan membekali mereka dengan pengetahuan baru guna menghadapi tugas dan tanggung jawab yang lebih besar saat menduduki jabatan yang lebih tinggi nanti.

Saat proses *training* staff karyawan sering kali mendapat teguran dari karyawan senior. Hal tersebut karena para *trainee* belum terbiasa bekerja sebagai staf karyawan dan juga mereka adalah lulusan baru. Selain itu para senior setelah menjelaskan *jobdesk* karyawan, setelah itu para *trainee* di tinggal tanpa diawasi kinerjanya dalam melakukan suatu pekerjaan. Saat penulis melakukan observasi terdapat 3 staff karyawan yang sedang di *training* mereka lulusan baru dan belum pernah bekerja sebelumnya.

Team Leader PT. Lolc Ventura cabang BSD sama sekali tidak membimbing para *trainee*, yang membimbing mereka hanyalah karyawan lama. *Team Leader* hanya berperan menyambut dan mengenalkan mereka dengan karyawan PT. Lolc Ventura. Setelah itu *Store Team Leader* kembali melakukan pekerjaannya. Saat di *training* para *trainee* juga tidak hanya di latih mengenai pekerjaan karyawan. Mereka juga di latih cara mengoperasikan mesin kasir, cara menggunakan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) yang digunakan dalam membantu menerima proses pembayaran dari konsumen dengan menggunakan kartu debit/kredit. Mereka juga di ajari cara menangani pembiayaan *top up*

Pembahasan

Pelatihan *staff* karyawan di PT. Lolc Ventura menggunakan metode *On job training* (OJT). Menurut Nasir (2020:81) *On job training* (OJT) adalah metode pelatihan dengan cara pekerja atau calon pekerja ditempatkan

dalam kondisi pekerjaan riil, dibawah bimbingan atau arahan yang berpengalaman atau supervisor. Di PT. Lolc Ventura Cabang BSD para calon karyawan baru saat memasuki fase pelatihan mereka di latih di cabang dan di tempatkan pada situasi pekerjaan sesungguhnya. Namun mereka hanya di bimbing oleh para karyawan lama tanpa di beri bimbingan oleh *Team Leader*.

Hal tersebut menurut penulis tidak sesuai dengan penuturan Bapak Yudi Wahyudi selaku *Branch Manager* di PT. Lolc Ventura Cabang BSD yang menjelaskan bahwa yang melatih para karyawan baru adalah *Team Leader*, namun di lapangan yang melatih dan membimbing karyawan baru hanyalah karyawan lama. Hal tersebut menurut penulis PT. Lolc Ventura cabang BSD belum sepenuhnya mematuhi prosedur pelatihan karyawan baru yang telah di tetapkan oleh perusahaan karena seharusnya *Team Leader* harus yang melatih pegawai baru. Selain itu fase *training* juga di lakukan dalam waktu yang sangat singkat yaitu hanya 7 hari, sehingga karyawan kekurangan bekal teori dan praktik dari proses *training* yang menyebabkan karyawan kesulitan dan sering melakukan kesalahan saat bekerja seteelah melalui fase *training*.

Metode Pelatihan karyawan di PT. Lolc ventura

Pelatihan *staff* karyawan di PT. Lolc Ventura cabang BSD menggunakan metode *On job training* (OJT). metode pelatihan *On job training* di lakukan dengan cara melatih pekerja atau calon pekerja ditempatkan dalam kondisi pekerjaan riil, dibawah bimbingan atau arahan yang berpengalaman atau supervisor.

Menurut penulis Pemilihan metode yang di pilih sudah tepat karena dengan metode tersebut Karyawan dibekali pengetahuan secara langsung dari para senior yang sudah berpengalaman dan karyawan saat di latih melakukan tugas sesungguhnya bukan sekedar tugas simulasi dan teori.

Tujuan PT. Lolc Ventura Mengadakan Pelatihan Bagi Karyawan

Tujuan diadakannya pelatihan karyawan baru di PT. Lolc Ventura adalah untuk membekali para calon karyawan dengan pengetahuan dari teori dan praktek supaya saat setelah resmi menjadi karyawan mereka dapat bekerja dengan baik pada sesuai dengan SOP guna memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Sedangkan Pemberian pelatihan kepada karyawan lama adalah bertujuan untuk menjaga kualitas kinerja para karyawan dan membekali mereka dengan pengetahuan baru guna menghadapi tugas dan tanggung jawab yang lebih besar saat menduduki jabatan yang lebih tinggi nanti.

Berdasarkan observasi penulis PT. Lolc Ventura, proses pelatihan pada kondisi riilnya belum cukup untuk mencapai tujuan diadakannya pelatihan tersebut. Hal ini karena karyawan baru yang masih dalam *trainee* maupun karyawan yang sudah resmi menjadi karyawan saat bekerja masih sering melakukan kesalahan. Pelatihan yang berikan juga masih belum maksimal dan sesuai dengan SOP. Hal tersebut turutserta menghambat tercapainya tujuan pelatihan bagi Karyawan.

Proses Pelatihan Staff karyawan Di PT. Lolc Ventura.

Proses pelatihan diawali dengan pemberian materi bagi calon karyawan baru di kantor pusat atau HO kemudian calon karyawan baru tersebut akan ditempatkan di cabang sebagai karyawan *trainee*. Selama dalam status *trainee*, maka karyawan tersebut tetap di nilai oleh *Branch Manager* serta saat bekerja dibimbing oleh *Team Leader*. Karyawan yang dalam fase *trainee* jika kinerjanya dinilai buruk oleh *Branch Manager*, maka karyawan *trainee* tersebut di anggap gagal dan tidak lolos untuk bekerja di PT. Lolc Ventura Cabang BSD . Setelah proses *training* maka calon karyawan yang lolos akan kembali ke kantor pusat atau HO guna mengambil buku panduan dan *ID CARD*. Setelah proses diatas selesai dan mereka dinilai lulus maka para *trainee* sudah resmi menjadi karyawan PT. Lolc Ventura dan sudah

bisa bekerja sebagai pramusaji. Untuk proses pelatihan karawan lama untuk mendapat promosi jabatan prosesnya tidak jauh berbeda metode pelatihannya seperti karyawan baru yaitu karyawan lama di berikan materi di kantor pusat atau HO. Selanjutnya pelatihan kerja akan di lakukan di cabang PT. Lolc Ventura lainnya, HO dan atau kantor pusat.

Menurut penulis proses pelatihan di PT. PT. Lolc Ventura Cabang BSD belum berjalan dengan baik, hal tersebut karena berdasarkan observasi penulis proses pelatihan masih belum sesuai dengan penuturan Bapak Yudi Wahyudi selaku *Branch Leader* di PT. Lolc Ventura Cabang BSD, karena menurut beliau proses pelatihan karyawan di PT. Lolc Ventura Cabang BSD seharusnya di bimbing dan di awasi oleh *Team Leader*, namun berdasarkan observasi penulis yang membimbing dan mengawasi karyawan baru tersebut hanyalah *staff* karyawan lama. Proses pelatihan juga di lakukan dalam hal yang terlalu singkat hanya 7 hari dan materi teori yang di berikan oleh HO/kantor pusat juga masih sangat kurang sehingga setelah para calon karyawan melewati fase *trainee* mereka tetap belum cakap dalam bekerja..

SIMPULAN

Metode pelatihan yang di pilih oleh PT. PT. Lolc Ventura Cabang BSD untuk melatih para karyawan lama adalah metode *On job training* (OJT). Metode yang di gunakan tersebut menurut penulis sudah tepat karena dengan metode tersebut Karyawan dibekali pengetahuan secara langsung dari para senior yang sudah berpengalaman dan karyawan saat di latih melakukan tugas sesungguhnya bukan sekedar tugas simulasi dan teori.

Untuk karyawan baru pelatihan dilakukan bertujuan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan kemampuan terkait dengan tugas-tugas karyawan. Sedangkan bagi karyawan lama pelatihan bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan kemampuan baru untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.

Proses pelatihan calon karyawan baru atau karyawan lama diawali dengan pemberian materi dan *jobdescription* di kantor pusat/HO sesuai dengan jabatan yang akan mereka duduki nanti, setelah itu karyawan dilatih dan di hadapkan langsung dengan situasi serta tugas kerja sesungguhnya di cabang, HO dan atau di kantor pusat di bawah bimbingan dan penilaian pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T.(2018). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Elfrianto. (2017). Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal EduTech*. 2(2), 46-58.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniasari dkk. (2018). Pelatihan Kerja Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Karyawan Baru Pada PT Kusumatama Mitra Selaras Jakarta. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*. 2(2), 239-246.
- Mamik., & Usman, S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Siduarjo: Zifatama.
- Meilinda, R., Sunarto, A., & Ellesia, N. (2022). Kinerja Karyawan Berbasis Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Pada PT Global Edutek Solusindo di Tangerang Selatan. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 5(1), 19-26
- Mukminin, dkk. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press.
- Nasir dkk. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan dan Retensi SDM di Perguruan Tinggi Swasta (Teori Dan Praktek)*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Y. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keenam. Surabaya:SIC.
- Robert, L. M., & John H. J. (2019). *Human Resource Management*, edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:CV. Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan keenam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 397-407.
- Sunarto, A. (2021). Kinerja Pegawai Berbasis Pelatihan Dan Disiplin Kerja Pada PT Usaha Gedung Mandiri Di Jakarta. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(2), 61-72.
- Sunarto, A. (2022). Pengaruh Disiplin Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kekal Jaya Makmur Tangerang. *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 27-36.



Jurnal Ilmiah Mahasiswa
JIMAWA 



Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2012-2021

Adinda Fikra Chaerunnisa¹, Anum Nuryani²
Manajemen S1 (181010502006)¹, Universitas Pamulang²
adindafikra6@gmail.com¹, dosen02517@unpam.ac.id²

Received 5 Agustus 2022 | Revised 23 November 2022 | Accepted 30 November 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan Total Asset Turnover terhadap profitabilitas pada PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2012 - 2021. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis yang menggunakan uji t dan uji F, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini diperoleh nilai R-square 0,509 artinya sumbangan *Current Ratio* dan Total Asset Turnover sebesar 50,9%. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* di mana thitung $1,120 < t_{tabel} 2,365$. Sedangkan Total Asset Turnover berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai signifikansi $0,17 > 0,05$ dan hasil thitung $3,098 > t_{tabel} 2,365$. Hasil uji F, *Current Ratio* dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dengan signifikansi $0,034 < 0,05$ dan hasil Fhitung $5,660 > F_{tabel} 4,070$.

Kata Kunci: Rasio Lancar; Perputaran Aset; Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Total Asset Turnover on profitability at PT Tri Banyan Tirta Tbk for the 2012 - 2021 period. The method used is quantitative with an associative approach. The analytical techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test using t test and F test, correlation test, and determination coefficient test. The results of this study obtained an R-square value of 0.509, meaning that the contribution of Current Ratio and Total Asset Turnover was 50.9%. The results of the t test showed that the Current Ratio partially had no significant effect on the Return On Assets where the calculation was $1,120 < 2,365$. Meanwhile, Total Asset Turnover has an effect and is significant on the Return On Assets with a significance value of $0.17 > 0.05$ and a calculated result of $3.098 > a$ ttable of 2.365. The test results of F, Current Ratio and Total Asset Turnover simultaneously have a significant effect on Return On Assets with a significance of $0.034 < 0.05$ and a calculated result of $5.660 > F_{table} 4.070$.

Keywords: *Current Ratio*; *Total Assets Turnover*; *Profitability*

PENDAHULUAN

Seluruh perusahaan baik dalam industri makanan dan minuman maupun industri lainnya akan melakukan berbagai aktivitas yang

dapat membuat perusahaan tersebut mencapai tujuan yang telah di tentukan sejak awal. Tujuan maksimal. Dengan memperoleh jumlah laba yang maksimal maka dapat membuat

perusahaan tersebut lebih meningkatkan baik kualitas produk maupun meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Salah satu industri makanan dan minuman yaitu PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan air mineral (air minum) dalam industri kemasan plastik, makanan, minuman, dan pengalangan atau pembotolan dan kemasan. Produksi komersial air minum dimulai pada 3 Juni 1997, yang beralamat di Kp. Pasir Dalem Rt.02 Rw.09 Babakan Pari, Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat 43158.

PT Tri Banyan Tirta Tbk mengeluarkan beberapa produk air mineral yang memiliki keunggulan dan manfaat masing masing. Berikut ini produk yang dikeluarkan oleh PT Tri Banyan Tirta Tbk yaitu ALTO, diproduksi dari sumber mata air terbaik di Gunung Salak, Sukabumi. Dengan mata air yang selalu terjaga kejernihannya serta bebas dari polusi. ALTO diproduksi dengan menggunakan teknologi terkini sehingga menjadikan ALTO sebuah air minum dalam kemasan yang memiliki kualitas terbaik untuk konsumen. TOTAL, dengan selalu menjaga kualitas produksi, TOTAL Mineral Water menjadi air minum andalan konsumen dari berbagai kalangan.

Dikutip dari IDX berita yang diterbitkan pada hari Selasa 29 Juni 2021, PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) mengeluarkan pernyataan bahwa terdapat penurunan kinerja penjualan di kuartal pertama tahun ini. Tercatat, ALTO menorehkan penjualan sebesar Rp 75,30 miliar atau menurun 19,69% dari penjualan pada kuartal yang sama tahun lalu senilai Rp 93,77 miliar. Namun kondisi keuangan yang dilaporkan menunjukkan bahwa 8 tahun terakhir perusahaan mengalami kerugian yang ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 1. Laba PT Tri Banyan Tirta Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp.)
2012	16.305.675.308
2013	12.058.794.054
2014	-10.135.298.976
2015	-24.345.726.797

Tahun	Laba Bersih (Rp.)
2016	-26.500.565.763
2017	-62.849.581.665
2018	-33.021.220.862
2019	-7.383.289.239
2020	-10.506.939.189
2021	-8.932.197.718

Sumber : Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pergerakan dari laba bersih pada tahun 2012-2021. Pada tahun 2012-2013 perusahaan masih mendapatkan laba meskipun menurun, namun 2014-2017 kerugian terus meningkat signifikan, namun 2018 perusahaan berhasil menurunkan tingkat kerugiannya hingga 2019 penurunan kerugian signifikan, meskipun demikian tahun 2019-2021 ini perusahaan masih merugi dengan pergerakannya yang fluktuatif namun tidak signifikan. Laba menunjukkan kinerja perusahaan. Laba bisa diukur menggunakan rasio profitabilitas. Salah satunya yakni *Return On Assets* (ROA). Menurut Hary (2015:228) "*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih".

Kemampuan perusahaan membayar kewajiban dengan baik maka dapat meminimalisir adanya dampak negatif bagi perusahaan. Dalam hal ini manajemen keuangan perusahaan harus lebih memperhatikan hal hal yang dapat berpengaruh terhadap kinerjanya agar perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal. Menurut Alfarizi (2014) "nilai CR yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya ROA juga semakin kecil. Dengan demikian diduga semakin besar nilai CR maka semakin kecil ROA".

Beberapa penelitian terdahulu meneliti mengenai pengaruh dari CR terhadap ROA, menurut Claudia Angelina, Sharon, Deasy Arisandy Aruan, Stefanie Lim, Johan Yeremia

Rafli Lombogia (2020), dari hasil penelitiannya mendapatkan hasil *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun menurut Surya Sanjaya, Roni Parlindungan Sipahutar (2019), dari hasil penelitiannya mendapatkan hasil secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari dua pandangan berbeda tersebut serta dilihat dari indikator CR diatas menarik minat peneliti untuk mengetahui apakah CR berpengaruh atau tidak terhadap ROA.

Selain *Current Ratio* (CR) hal yang perlu diperhatikan perusahaan untuk mendapatkan laba yakni memaksimalkan asset yang dimiliki. Pemanfaatan aset yang dimiliki bisa diukur dengan rasio aktivitas. Menurut Kasmir (2016:154) “Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas dapat juga digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (*efektivitas*) pemanfaatan sumber daya perusahaan”. Untuk mengukur rasio bisa menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO). Menurut Kasmir (2016:185), “TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

Beberapa penelitian terdahulu meneliti mengenai pengaruh TATO terhadap ROA, menurut Surya Sanjaya, Roni Parlindungan Sipahutar (2019), dari hasil penelitiannya mendapatkan hasil secara parsial TATO tidak berpengaruh terhadap ROA. Namun menurut Adelina Anggraini Darminto, Siti Rokhmi Fuadati (2020), dari hasil penelitiannya mendapat kan hasil bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari dua pandangan berbeda tersebut serta dilihat dari indikator TATO diatas menarik minat peneliti untuk mengetahui apakah TATO berpengaruh atau tidak terhadap ROA.

Dari hasil penelitian terdahulu tentang CR dan TATO terhadap ROA serta dari uraian diatas rendahnya laba yang didapat PT Tri

Banyan Tirta Tbk tahun 2012-2021, hal ini yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2012-2021.

Current Ratio

Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang merupakan ukuran paling umum untuk melihat dan menilai kesanggupam perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban- kewajiban lancarnya. Apabila *Current Ratio* rendah maka dapat dikatakan terdapat masalah dalam likuidisasi, sebaliknya jika *Current Ratio* tinggi maka kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur dalam perusahaan. Menurut Atmaja (2018:165) “menjelaskan bahwa *Current Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar”. Berikut Rumus menghitung *Current Ratio* :

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Total Assets Turnover

Rasio perputaran total aset mengukur seberapa efisien suatu entitas menggunakan asetnya untuk melakukan penjualan. Total penjualan dibagi dengan total aset untuk melihat seberapa mahir bisnis dalam menggunakan asetnya. Rasio yang lebih kecil dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat persediaan yang lebih tinggi daripada penjualan.

Menurut Fahmi (2014) “*total asset turnover* yang menggambarkan sejauhmana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal”.

Rasio ini disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Berikut Rumus menghitung *Total Assets Turnover*:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

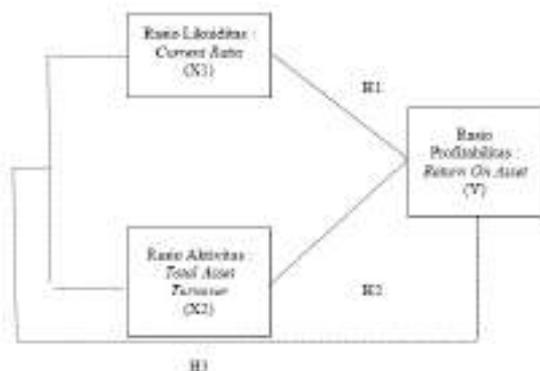
Return On Assets

Menurut Hary (2015:228) “merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian aset berarti semakin tinggi jumlah laba yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset. Berikut Rumus menghitung *Return On Assets*:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Berfikir

Menurut sugiyono (2016) menyatakan bahwa kerangka berfikir adalah suatu model konseptual yang menjelaskan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diartikan sebagai suatu masalah yang penting. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CR, TATO berpengaruh terhadap ROA. Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni:

- H1 : Diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
- H2 : Diduga *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
- H3 : Diduga *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets*

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT. Tri Banyan Tirta Tbk melalui IDX periode 2012-2021. Adapun data diolah dengan menggunakan SPSS versi 26 di mana ujinya meliputi : Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov*

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogrov – Smirnov

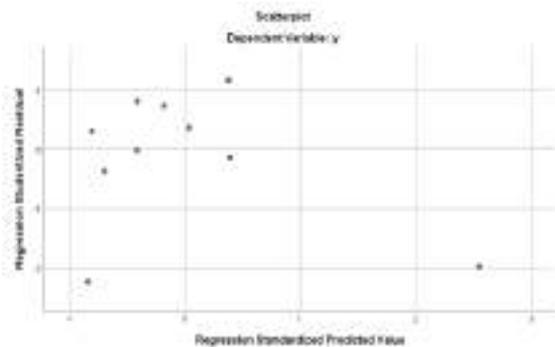
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01279334
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,113
	Negative	-,170
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas besarnya nilai test statistic Kolmogrov-Smirnov adalah 0,170 dan signifikan pada 0,200 hal ini berarti H0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji normalitas menggunakan *scatterplot*:



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot
 (Sumber : Output SPSS)

Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Return On Assets (ROA)* berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya, yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)*.

Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji normalitas menggunakan *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor*:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	0,996	1,004
	x2	0,996	1,004

a, Dependent Variable: y
 (Sumber : Output SPSS)

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10. Hasil nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Berikut hasil uji normalitas menggunakan *Durbin-Watson*:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,960

a, Predictors: (Constant), x2, x1

b, Dependent Variable: y

(Sumber : Output SPSS)

Nilai DW 1,960 lebih besar dari batas atas (du) 1,614 dan kurang dari 4-1,641 (2,359), maka dapat disimpulkan bahwa kita tidak bisa menolak H0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Berikut hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-0,073	0,018
	x1	0,007	0,007
	x2	0,161	0,052

a, Dependent Variable: y

(Sumber : Output SPSS)

Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel di atas: **ROA = -0,073 + 0,007CR + 0,161TATO**. Adapun arti dari persamaan regresi sebagai berikut: Nilai a sebesar -0,073 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel lainnya yaitu variabel *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* nilainya adalah 0, maka *Return On Assets (ROA)* nilainya -0,073. Nilai koefisien regresi *Current Ratio (CR)* sebesar 0,007 menunjukkan bahwa apabila nilai *Current Ratio (CR)* bertambah 1 satuan maka nilai *Return On Assets (ROA)* akan berkurang atau mengalami penurunan sebesar 0,007 dengan asumsi variabel konstan (tetap).

Nilai koefisien regresi *Total Asset Turnover (TATO)* sebesar 0,161, menunjukkan

bahwa apabila nilai, Total Asset Turnover bertambah 1 satuan maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,161 dengan asumsi variabel independen lain nilainya konstan (tetap).

Uji T (Parsial)

Tabel 6. Rekap Hasil Uji T

Var	T	Sig	H0	Ha
CR	1,120	0,300	diterima	ditolak
TATO	3,098	0,017	ditolak	diterima

(Sumber : output diolah)

Variabel *Current Ratio* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,120, sedangkan t tabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah sebesar 2,365. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t \text{ hitung } 1,120 < t \text{ tabel } 2,365$ maka H0 diterima dan Ha ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

Variabel *Total Asset Turnover* diatas diperoleh nilai t hitung $3,098 > t \text{ tabel } 2,365$ maka H0 diterima dan Ha ditolak. Nilai signifikan sebesar 17% (0,17) dimana nilai $0,17 > 0,05$ maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang artinya koefisien variabel TATO secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig,	H0	Ha
1 Regression	5,66	,034 ^b	ditolak	diterima

(sumber : output diolah)

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,660 dengan nilai signifikan sebesar 0,034b, sedangkan untuk mencari F tabel dengan jumlah sampel (n) = 10 : jumlah variabel bebas (k) = 2 : taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk mencari F tabel yaitu = FINV (0,05:2:8) atau dengan $df1 = k = 2$ dan $df2 = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ diperoleh nilai tabel 4,740 sehingga F hitung (5,660) > F tabel (4,740) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,034^b, karena nilai signifikan (0,034b) < taraf signifikan 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh antara CR

dan TATO secara simultan terhadap ROA pada PT Tri Banyan Tirta Tbk.

Koefisien Korelasi

Tabel 8. Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R
1	00,786 ^a

Sumber : output spss

Angka R sebesar 0,786^a, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada PT Tri Banyan Tirta Tbk.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	Adjusted R Square
1	0,509

Sumber : output spss

Nilai R² dijelaskan oleh Adjusted (R2) = 0,509 maka (KD = $R2 \times 100\% = 0,509 \times 100\% = 50,9\%$) jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh sebesar 50,9% terhadap *Return On Assets*, sedangkan 49,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan t hitung $1,120 < t \text{ tabel } 2,365$. Hasil ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Surya Sanjaya, Roni Parlindungan Sipahutar (2019) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Pengaruh Total Asset Turnover terhadap *Return On Assets*.

Variabel Total Asset Turnover (TATO) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t hitung $3,098 > t \text{ tabel } 2,365$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelina Anggraini Darminto, Siti Rokhmi Fuadati (2020) bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

CR dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan nilai F hitung (5,660) > Ftabel (4,070) dan nilai signifikan $0,034 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Eria Pratkaning Tyas (2018) bahwa secara simultan CR dan TATO berpengaruh terhadap ROA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dikarenakan berdasarkan uji t menunjukkan hasil olah data thitung $1,120 < t$ tabel 2,365, yaitu t hitung lebih kecil t tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,30.

Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dikarenakan berdasarkan uji t menunjukkan hasil olah data thitung $3,098 > t$ tabel 2,365, yaitu t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikan 0,17.

Current Ratio dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dikarenakan berdasarkan uji F menunjukkan hasil hasil signifikansi $0,034 < 0,05$ dan hasil Fhitung $5,660 > F$ tabel 4,070..

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sartono. (2015). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Andriansyah, M. Z. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017).

Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh *Current Ratio* , Debt to Equity, Perputaran Kas Dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 4(1), 16-27.

Anwar Mokhammad. (2019). Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.

Aulia, L. L., Ruhadi, R., & Setyowati, D. H. (2021). Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(3), 675-684.

Darmawan. (2020). Dasar Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.

Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Rokok Di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 9(4).

Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan (D.Handi (ed)). ALFABETA, Cv

Farid, D. (2013). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum di Indeks LQ45 (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25(9 ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indriyani, I., Panjaitan, F., & Yenfi, Y. (2017). Analisis Pengaruh *Current Ratio* Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam). Jurnal Akuntansi Bisnis & Keuangan, 10(2), 7-19.

Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan *Current Ratio* terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 3(2), 139-142.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (11 ed). Depok: PT RajaGrafindo Persada.

- Marjohan, M. (2021). Manajemen Keuangan. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 147-161.
- S. Hasibuan dkk. (2020). Desain Sistem Manajemen Kinerja Kasus Industri Manufaktur dan Jasa. Malang: Ahlimedia Press.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh *Current Ratio* , Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponen-nya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150.
- Setiawan, E. (2015). pengaruh *Current Ratio* , inventory turnover, debt to Equity ratio, total asset turnover, sales, Dan Firm size Terhadap Roa pada perusahaan Food and beverage Yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) Periode 2010-2013. Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi.
- Silitonga dkk. (2020). Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujata, N. K. A. P. D., & Badjra, I. B. (2020). Rasio Pasar, Profitabilitas Dan Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2167.
- Tyas, E. P. (2018). Pengaruh *Current Ratio* , Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2016. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Taman-siswa. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(1).
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2).
- Yanti, N. W., & Chandra, S. (2019). Pengaruh CR, DAR, TATO dan Tangibility Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 91-98.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
JIMAWA 



Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* di PT. Jaya Realproperty, Tbk Periode 2012–2021

Ghina Dzakiyah Salsabilah¹, Anum Nuryani^{2*}
Manajemen S1 (181010503417)¹, Universitas Pamulang²
ghinadzakiyah86@gmail.com¹, dosen02517@unpam.ac.id^{2*}

Received 10 Agustus 2022 | Revised 23 November 2022 | Accepted 30 November 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada PT. Jaya Real Property, Tbk. Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Hasil uji parsial menunjukkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return saham* dengan $T_{hitung} 0,318 < T_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikan 0,76. Sedangkan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* dengan nilai $T_{hitung} 4,148 > T_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikan 0,008. Secara simultan *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return saham* di PT. Jaya Real Property, Tbk dengan nilai $F_{hitung} 9,441 > F_{tabel} 4,737$. Hasil ini didukung dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 73%.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*; *Price Earning Ratio*; *Return Saham*

Abstract

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Price Earning Ratio (PER) on stock returns in PT. Jaya Real Property, Tbk. The method used uses quantitative methods with an associative approach. The data analysis techniques used include descriptive statistical test analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, correlation coefficient test and determination coefficient test. The partial test results showed that Net Profit Margin had a positive but insignificant effect on stock returns with a calculation of $0.318 < T_{tabel} 2.364$ and a significant value of 0.76. While the Price Earning Ratio had a positive and significant effect on stock returns with a calculated value of $4,148 > T_{tabel} 2,364$ and a significant value of 0.008. Simultaneously, Net Profit Margin and Price Earning Ratio have a significant effect on stock returns in PT. Jaya Real Property, Tbk with a calculated value of $9,441 > F_{tabel} 4,737$. This result is supported by a coefficient of determination (R^2) value of 73%.

Keywords: *Net Profit Margin*; *Price Earning Ratio*; *Stock Return*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memperoleh dua sumber pendanaan yaitu sumber pendanaan internal maupun sumber pendanaan eksternal untuk mengembangkan usahanya. Sumber pendanaan internal diperoleh dari perusahaan

sendiri, sedangkan sumber pendanaan eksternal diperoleh melalui utang bank, penerbitan obligasi dan penerbitan saham. Salah satu alternatif perusahaan untuk memperoleh dana jangka panjang adalah melalui mekanisme pasar modal. Pasar modal di Indonesia memiliki peran

besar bagi perekonomian negara sebagai sarana pengalokasian dana menjadi efektif dari investor untuk di investasikan ke perusahaan dengan instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya.

Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), ditengah pandemic covid-19, jumlah investor pasar modal di Indonesia tetap mengalami peningkatan sebesar 56% mencapai 3,87 juta Single Investor Identification (SID) sampai dengan 29 Desember 2020. Kenaikan investor ini 4 kali lipat lebih tinggi sejak 4 tahun terakhir dari 894 ribu investor pada tahun 2016, dan pada triwulan I tahun 2022 jumlah investor mencapai 8,3 juta atau meningkat 12,13% di tahun 2021 (sumber : <https://www.ksei.co.id>).

Menurut Tandelilin (2017) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Para investor perlu memperhatikan dua hal yakni keuntungan dan resiko yang mungkin terjadi dalam investasi saham. keuntungan yang diterima berupa capital gain atau kenaikan harga saham dan sejumlah deviden yang dibagikan perusahaan. Sementara resiko yang harus ditanggung yaitu capital Loss atau penurunan harga saham. Sehingga investor harus mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi return saham, dengan mengetahui informasi yang akurat dalam memilih saham. Hal ini bertujuan untuk investasi yang dilakukan tepat dan memberikan keuntungan yang diharapkan dari memiliki saham tersebut.

Keuntungan yang bisa didapat salah satunya yakni berupa tingkat pengembalian saham (*Return Saham*). Tingkat pengembalian saham tidak bisa lepas dari harga saham tersebut. Seorang investor tentunya kan melihat potensi saham melalui beberapa pengukuran salah satunya dari penjualannya. Dalam penjualan berkaitan dengan profit yang akan didapatkan perusahaan. Rasio yang bisa digunakan yakni

menggunakan net profit margin. Semakin tinggi net profit margin menunjukkan efisiensi total pengeluaran biaya, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang tinggi (Hanafi, 2018). Dengan meningkatnya laba perusahaan berpotensi terjadinya peningkatan harga saham dan return saham pun mengalami peningkatan. Berikut ini pergerakan NPM, harga dan return saham di PT. Jaya Real Property, Tbk periode 2012-2021.



Gambar 1. Pergerakan NPM

Dari gambar di atas tampak bahwa NPM perusahaan mengalami fluktuasi atau naik turun, meskipun dari 2014-2017 cenderung naik, namun tidak bisa dipertahankan oleh perusahaan, sehingga turun kembali.



Gambar 2. Pergerakan Harga Saham

Dari gambar tersebut tampak bahwa harga saham perusahaan mengalami kecenderungan turun. Meskipun dari 2012-2014 naik, namun pada 2015 turun dan naik lambat hingga cenderung turun.



Gambar 3. Pergerakan Return Saham

Dari gambar tersebut tampak terjadinya penurunan return saham dimana return mencapai nilai tertinggi sebesar 41% di tahun 2012 dan ditahun berikutnya mengalami penurunan bahkan di tahun 2020 tidak memberikan return saham hal tersebut terjadi karena dampak dari penurunan harga saham sehingga investor akan cenderung menjual saham tersebut.

Net Profit Margin

Menurut Hanafi (2018) *NET Profit Margin* (NPM) Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan bersih yang diperoleh dari tingkat penjualan tertentu. Perhitungan *Net profit Margin* (NPM) dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{EAT}{Penjualan} \times 100\%$$

EAT = Laba Bersih setelah Pajak

Price Earning Ratio

Menurut Handini (2020) *Price Earning Ratio* (PER) Rasio ini diperoleh dari harga pasar saham dibagi dengan laba per saham sehingga semakin tinggi rasio ini menunjukkan pertumbuhan kinerja perusahaan semakin baik, dan begitu pula sebaliknya. Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{Harga Saham}{Laba Per Lembar Saham}$$

Return Saham

Menurut tandelilin (2017:102) salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi adalah return, return merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung

resiko dari investasi yang dilakukan. Sumber-sumber return investasi terdapat 2 (dua) komponen yaitu yield dan *capital gain*. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yaitu harapan terjadi di masa yang akan datang. Return saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Ry = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

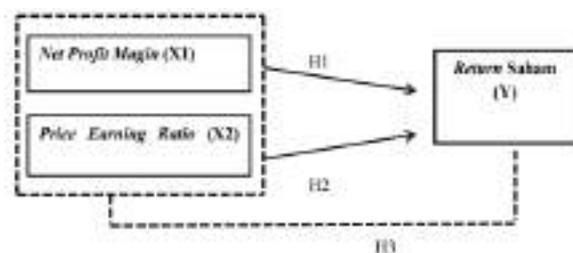
R_t = Return saham pada tahun ke t

P_t = Harga saham penutupan pada tahun ini

P_{t-1} = Harga saham penutupan pada tahun sebelumnya

Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan rangkuman atas semua dasar-dasar teori yang dijadikan landasan dalam penelitian yang menggambarkan proses penelitian yang dilakukan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan keterkaitan antara variabel:



Gambar 4. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Hipotesis merupakan praduga sementara terhadap perumusan masalah yang telah dijabarkan didukung dengan uraian landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* di PT Jaya Real Property Tbk.

H₂ : Diduga *Price earning ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* di PT Jaya Real Property Tbk.

H₃ : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER), secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* di PT Jaya Real Property Tbk

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menentukan tingkat kontribusi hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Membahas variabel bebas (Independen variabel) yang terdiri dari Net Profit Margin (X1) dan Price Earning Ratio (X2), Sedangkan variabel terikat (Dependent variabel) yaitu Return Saham. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa bukti catatan atau laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan PT Jaya Real Property Tbk periode 2012 -2021.

Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian dengan mengarsipkan data laporan keuangan tahunan perusahaan di situs <https://www.idx.co.id> dan informasi perusahaan di situs resmi perusahaan <https://jayaproperty.com> serta perolehan data harga saham secara historis yang ditinjau dari website <https://m.id.investing.com> periode 2012-2021.

Data yang sudah didapatkan kemudian diolah menggunakan SPSS dengan uji statistik deskriptif, Asumsi klasik, Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (T), Uji Simultan (F), Koefisien korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	10	36	46	41,79	3,561
PER	10	7,00	19,00	12,4000	4,81202
RETURN SAHAM	10	-28	41	4,20	23,994
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel tersebut tampak menjelaskan:

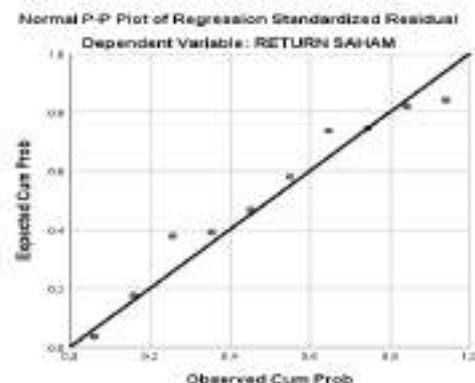
Variabel net profit margin bahwa nilai terendah sebesar 36% pada tahun 2021, untuk nilai tertinggi sebesar 46% pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 41,79% sedangkan standar deviasi sebesar 3,561 hal ini menunjukkan kinerja perusahaan perusahaan

dalam memperoleh laba bersih dari hasil penjualan.

Rata-rata nilai dari variabel price earning ratio bahwa nilai terendah sebesar 7,00x pada tahun 2021 untuk nilai tertinggi sebesar 19,00x pada Rata-rata nilai dari variabel return saham bahwa nilai terendah sebesar -28 ditahun 2015, return saham tertinggi sebesar 41 pada tahun 2012 sedangkan rata-rata return saham sebesar 4,20 untuk standar deviasi 23,994 hal ini menunjukkan return saham berfluktuasi setiap tahunnya. tahun 2014 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 12,4x sedangkan standar deviasi sebesar 4,81202 hal ini sebagai pembanding antara harga saham dengan laba persaham yang diperoleh perusahaan.

Rata-rata nilai dari variabel return saham bahwa nilai terendah sebesar -28 ditahun 2015, return saham tertinggi sebesar 41 pada tahun 2012 sedangkan rata-rata return saham sebesar 4,20 untuk standar deviasi 23,994 hal ini menunjukkan return saham berfluktuasi setiap tahunnya.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



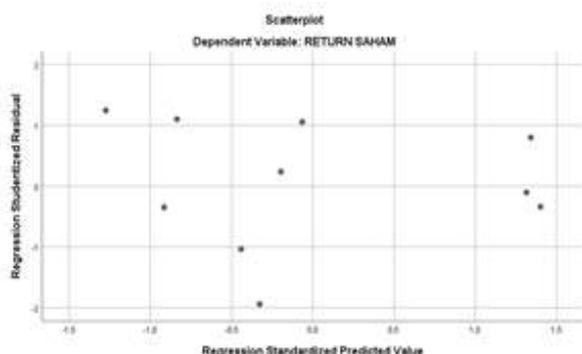
(Sumber : Output SPSS)

Gambar 5. Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar di atas hasil pengujian dengan grafik P-plot dapat diketahui titik-titik menyebar di sekitar garis normal diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji normalitas menggunakan *scatterplot*:



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot
 (Sumber : Output SPSS)

Berdasarkan Gambar *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa data titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini data variabel tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji normalitas menggunakan *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor*:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 NPM	0,866	1,155
PER	0,866	1,155

a, Dependent Variable: RETURN SAHAM
 (Sumber : Output SPSS)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai VIF kedua variabel yaitu NPM dan PER didapat nilai VIF sebesar $1,155 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,866 > 0,1$ perbandingan nilai tersebut menunjukkan bahwa antara tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi DW Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,229

a, Predictors: (Constant), PER, NPM

b, Dependent Variable: RETURN SAHAM
 (Sumber : Output SPSS)

Pada tabel tersebut dihasilkan nilai Durbin Watson sebesar 2,229 sedangkan dari tabel DW dengan signifikan 5% dan jumlah data sebanyak $(n) = 10$, serta jumlah variabel independen $k = 2$, maka diperoleh nilai dL sebesar 0,6972 sedangkan nilai dU sebesar 1,6413, sehingga dapat dijabarkan $dU < d < 4-dU$ yaitu $1,6413 < 2,229 < 2,3587$. Hal ini data tidak mengalami autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-68,884	65,571
1 NPM	0,452	1,424
PER	4,370	1,054

a, Dependent Variable: RETURN SAHAM
 (Sumber : Output SPSS)

Persamaan regresi yang dapat disusun **ROA = -68,884 + 0,452NPM + 4,370PER**. Hasil persamaan regresi berganda tersebut masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -68,884 menunjukkan apabila variabel dependen NPM dan PER nilainya 0 maka variabel return saham nilainya adalah 68,884
2. Koefisien regresi variabel NPM sebesar 0,452 bertanda positif bahwa setiap perubahan satu persen dan variabel lainnya nilainya tetap 0 maka akan diikuti kenaikan return saham sebesar 0,452 artinya semakin naik NPM akan terjadi kenaikan terhadap return saham begitu sebaliknya
3. Koefisien regresi variabel PER sebesar 4,370 yang bertanda positif bahwa setiap mengalami kenaikan satu persen dan variabel lainnya nilainya tetap maka return saham akan meningkat sebesar 4,370 artinya terjadi pengaruh positif PER terhadap return saham dan sebaliknya

Uji T (Parsial)

Tabel 5. Rekap Hasil Uji T

Var	T	Sig	H0	Ha
CR	0,318	0,760	diterima	ditolak
TATO	4,148	0,004	ditolak	diterima

(Sumber : output diolah)

Kesimpulan dari Hasil uji parsial sebagai berikut:

Hasil untuk variabel NPM dengan Thitung sebesar 0,318 dan Ttabel 2,364 dengan tingkat signifikan sebesar 0,76 hal ini nilai signifikan lebih besar 0,05 membuktikan bahwa Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hasil untuk uji variabel PER dengan Thitung sebesar 4,148 dan Ttabel 2,364 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 membuktikan bahwa Price Earning Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	F	Sig,	H0	Ha
1 Regression	9,441	,010 ^b	ditolak	diterima

(sumber : output diolah)

Berdasarkan tabel tersebut hasil penelitian dari uji simultan atau uji F dari variabel net profit margin dan price earning ratio secara bersamaan terhadap return saham diperoleh Fhitung sebesar 9,441 dan Ftabel 4,737 ($9,441 > 4,737$) dengan nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Hal ini terdapat pengaruh signifikan antara net profit margin dan price earning ratio terhadap return saham.

Koefisien Korelasi

Tabel 7. Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R
1	0,854 ^a

Sumber : output spss

Hasil penelitian uji koefisien korelasi untuk melihat hubungan antara 2 (dua) variabel bahwa nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh antara variabel X1 variabel *net profit margin* dan X2 variabel *price earning ratio* mempengaruhi

return saham sebesar 0,854 yang menunjukkan terdapat hubungan positif sangat kuat.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R Square
1	0,730

Sumber : output spss

Hasil penelitian uji koefisien determinasi dengan rekapitulasi membuktikan bahwa kemampuan NPM dan PER secara bersamaan dalam menjelaskan Return saham sebesar 73% dan sisanya sebesar 27% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini sebagai penentu return saham di PT. Jaya Real Property, Tbk.

Pembahasan

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian diatas pengaruh variabel Net Profit Margin membuktikan dari Thitung < Ttabel yaitu $0,318 < 2,364$ dan nilai signifikan yaitu $0,76 > 0,005$ kesimpulannya bahwa secara parsial mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham di PT Jaya Real Property Tbk periode 2012-2021.

Menurut teori Adi Nurpermana (2017:97) rasio profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik untuk berkembang dan menciptakan kondisi pasar yang sesuai harapan dengan memperoleh laba yang lebih tinggi, dengan adanya peningkatan laba bersih dapat menarik investor untuk membeli efek tersebut dan dapat terjadinya peningkatan harga saham.

Namun penurunan NPM pada perusahaan dapat terjadi dengan adanya peningkatan pendapatan usaha, namun belum menghasilkan perubahan laba bersih. Meningkatnya NPM belum tentu berdampak meningkatnya return saham, dan rendahnya NPM belum tentu menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak baik. Sehingga rasio NPM ini bukan sebagai indikator investor dalam menentukan keputusan investasinya untuk memperoleh Return saham di PT. Jaya Real Properti, Tbk. Upaya perusahaan

untuk melakukan kebijakan aksi korporasi dengan pembelian kembali sahamnya untuk mendistribusikan dana kas, membuat jumlah lembar saham yang beredar berkurang yang nantinya harga saham akan meningkat.

Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Menurut I Made (2020) bahwa harga pasar saham dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang tercermin dari laba operasional dan laba bersih, dengan meningkatnya laba bersih perusahaan dapat membayar sebagian pendapatannya kepada investor untuk diberikan bentuk deviden atau capital gain sehingga terjadinya selisih harga jual dengan harga beli hal ini berpengaruh terhadap return saham.

Namun Hasil yang sama didukung dalam penelitian Ni komang, dkk (2020) dan Nur asia (2020) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada sektor property and real estate yang mengalami fluktuasi.

Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas bahwa pengaruh variabel Price Earning Ratio membuktikan dari $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,148 > 2,364$ dan nilai signifikan yaitu $0,008 < 0,005$ kesimpulannya bahwa secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham di PT. Jaya Real Property, Tbk periode 2012-2021.

Menurut teori Sri Handini (2020:75) bagi para investor dengan tingginya PER menunjukkan pertumbuhan laba yang diharapkan akan meningkat, PER sebagai perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham. Hal ini sebagai kesanggupan investor dalam membayar besaran harga untuk setiap rupiah laba yang diterima dan berpengaruh terhadap return saham yang akan diterima.

Hal ini bahwa perusahaan terdapat peningkatan harga saham di tahun 2016 sebesar Rp. 875 perlembar dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 745 dan terdapat peningkatan earning per share sebesar Rp.75,07 dari tahun

sebelumnya sebesar Rp.64,93 sehingga PER meningkat dan berpengaruh terhadap return saham yang diberikan kepada investor.

Hasil yang sama dalam penelitian Darmawan (2021) dan Dorifati gulo (2021) menyatakan berpengaruh positif dan signifikan nya PER terhadap return saham pada sektor property and real estate.

Pengaruh Net Profit Margin dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian secara simultan uji F variabel independen yang digunakan Net Profit Margin dan Price Earning Ratio memberikan dampak yang signifikan terhadap Return Saham di PT. Jaya Real Property, Tbk. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil Fhitung sebesar $9,441 > F_{tabel}$ sebesar $4,737$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,010$. Dengan hasil penelitian uji koefisien korelasi bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar $0,854$ yang menunjukkan terdapat hubungan positif sangat kuat. Didukung dengan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 73% sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Menurut teori Sri Handini (2020:285) penilaian kinerja perusahaan untuk mengukur tingkat return suatu portofolio dengan cara menjumlahkan semua aliran kas yang diterima seperti penjumlahan deviden atau pendapatan bunga selama periode investasi.

Hasil yang sama diteliti oleh Januardin, dkk (2020) bahwa Net Profit Margin (NPM), dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada sektor sektor property and real estate.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi Dan Portofolio. Jakarta: LPU-UNAS.
- Ananta, A. W. (2016). Ipo, Right Issue Dan Penawaran Umum Obligasi. Jakarta: Sinar Grafika.

- Asia, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 76-101.
- Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dyah, S. H. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Firdaus, M. (2019). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gede, I. N. (2017). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 1877-1905.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Gunawan, C. (2020). *Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Januardin, D. (2020). Pengaruh DER, NPM, dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 423,434.
- Januardin, D. G. (2021). Pengaruh CR, DER, NPM dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(3), 538-552.
- Kariyoto. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Media.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Khairul Anam, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti And Real Estate Indonesia. *Daya Saing Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 319-329.
- Musdalifah, D. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ni Komang, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 159-170.
- Pauziantara, I. I. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham (Suatu Studi Pada Pt Prusahaan Gas Negara Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2018). *Business Management And Enterpreneurship Journal*, 2(3), 82-93.
- Permana, A. (2014). *Analisis Kinerja Pasar Modal*. Surabaya: CV Garuda.
- Priantinah, S. H. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dollar As, Tingkat Suku Bunga Bi, DER,ROA,CR, Dan NPM Terhadap Return Saham. *Jurnal Nominal*, 7(2), 106-124.
- Ridwan, D. A. (2021). Determinan Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Real Estate Dan Properti Periode 2015-2019). *Aktual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 60-69.
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Cv Citra Intrans Selaras.
- Rosmiati Tarmmizi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 21-33.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiah, M. A. (2021). Analisis Pengaruh ROA, DER EPS, PER Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Journal*

- Sustainability Business Research, 2(4), 423-437.
- Surya, M. Z. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham . Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(1), 1-20.
- Sutrisno. (2013). Teori Konsep Dan Aplikasi Spss. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tarjo. (2019). Metode Penelitian Sistem 3x Baca. Yogyakarta: Deepublish.
- Untung, A. S. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Wiajaya, D. (2017). Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya. Jakarta: PT Gramedia.
- Yuningsih, V. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) terhadap return saham. entrepreneurship bisnis manajemen akuntansi (E-Bisma) , 1(1), 31-41.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
JIMAWA 



Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk Periode 2012-2020

Nisa Fitri Hasibuan¹, Gatot Kusjono^{2*}

Manajemen (NIM. 181010504169)¹, Universitas Pamulang²
nisafitrihasibuan01@gmail.com¹, dosen00434@unpam.ac.id^{2*}

Received 15 Oktober 2022 | Revised 29 November 2022 | Accepted 30 November 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Modal Kerja* dan *Penjualan* terhadap Laba Bersih pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode tahun 2012-2020. Metode dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan meliputi: uji asumsi klasik (normalitas, hetroskedasititas, autokolerasi, dan multikolinieritas), uji regresi linear berganda, uji t (parsial), uji f (simultan) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Fast Food Indonesia Tbk, hal ini dibuktikan dengan thitung $-1.980 < t_{tabel} 2.365$, dan nilai signifikannya $0.095 > 0.05$. Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Fast Food Indonesia Tbk, hal ini dibuktikan dengan thitung $1.626 < t_{tabel} 2.365$, dan nilai signifikannya $0.155 > 0.05$. Secara simultan Modal kerja dan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Fast Food Indonesia Tbk, hal ini dibuktikan dengan Fhitung $2.187 < F_{tabel} 5.14$ dan nilai signifikan $0.193 > 0.05$.

Kata Kunci : Modal Kerja; Penjualan; Laba Bersih

Abstract

This study aims to determine the effect of Working Capital and Sales on Net Profit at PT. Fast Food Indonesia Tbk Period 2012-2020. The method in this research is quantitative. The data analysis methods used include: Classical Assumption Test (Normality, Hetroscedasticity, Autocorrelation, and Multicollinearity), Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Test (t-test (partial), f-test (simultaneous) and Coefficient of Determination Test). The results of this study indicate that working capital partially has no significant effect on net income at PT. Fast Food Indonesia Tbk, this is evidenced by tcount $-1.980 < t_{table} 2.365$, and the significant value is $0.095 > 0.05$. Sales partially have no significant effect on Net Profit at PT. Fast Food Indonesia Tbk, this is evidenced by the tcount $1.626 < t_{table} 2.365$, and the significant value is $0.155 > 0.05$. Simultaneously working capital and sales have no significant effect on net income at PT. Fast Food Indonesia Tbk, this is evidenced by Fcount $2.187 < F_{table} 5.14$ and significant value $0.193 > 0.05$.

Keywords: Working Capital; Sale; Net profit

PENDAHULUAN

Industri restoran siap saji merupakan pilihan yang tepat ditengah situasi perekonomian dan perkembangan penduduk saat ini. Restoran siap saji memiliki potensi

untuk terus berkembang khususnya di Indonesia. Semakin banyak prospek yang terus menjanjikan dalam usaha restoran siap saji, maka semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dan bergerak dalam

industri yang sama. Hal tersebut timbul dikarenakan adanya permintaan pasar yang menjanjikan.

Industri restoran siap saji merupakan industri dibidang makanan dan minuman dengan penyajian yang relatif singkat dari pemesanan sampai penyajian kepada pelanggan. Umumnya sajian berupa burger atau ayam goreng. Salah satu perusahaan makanan siap saji yang berkembang dan diminati oleh masyarakat indonesia ialah KFC (PT. Fast Food Indonesia, Tbk.)

PT. Fast Food Indonesia, Tbk ialah pemegang hak waralaba merek KFC di indonesia, didirikan oleh keluarga galael pada tahun 1978. PT. Fast Food Indonesia, Tbk saat ini terus berekspansif membuka gerai-gerai baru di indonesia. Saat ini PT. Fast Food Indonesia, Tbk memiliki 504 store yang tersebar di 133 kota/kabupaten & mobile catering di seluruh Indonesia.

Dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen kemampuan terbaik. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bersaing dengan perusahaan lainnya.

Tujuan utama perusahaan ialah memaksimalkan laba. Dengan memperoleh laba yang maksimal maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan

pengembalian yang menguntungkan bagi pemilik atau para pemegang saham. Menurut kasmir (2014 : 303) menyatakan bahwa pengertian laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak.

Analisa keuangan jangka pendek pada suatu perusahaan sangatlah penting baik bagi pihak luar yang berkaitan, seperti Bank pemberi pinjaman dan kreditur yang akan menilai prospek pinjaman-pinjaman jangka pendek yang akan diberikan. Perusahaan yang baik secara keuangan harus dapat membayar hutang jangka pendeknya tepat pada waktunya. Jumlah modal kerja yang tersedia harus bisa digunakan oleh manajemen dengan baik dan efisien. Itu sebabnya laporan keuangan sangat diperlukan dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2015) modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

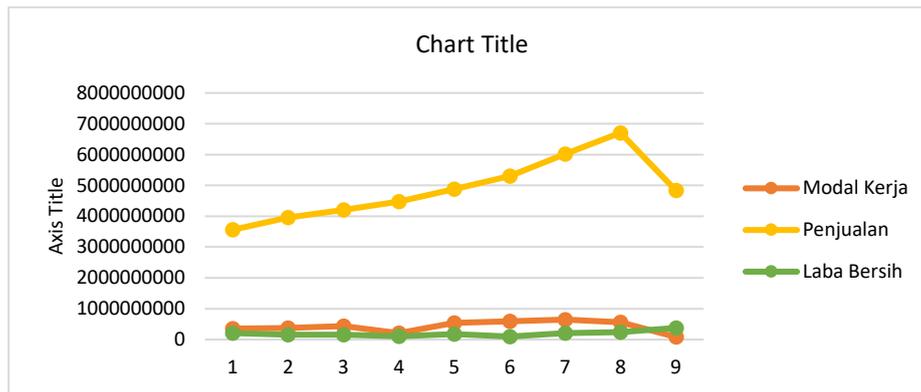
Menurut Moekijat penjualan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk keedua belah pihak.

Berikut ini kondisi komposisi laporan keuangan perusahaan yang dapat diketahui:

Tabel 1. Data Modal Kerja, Penjualan dan laba bersih PT Fast Food Indonesia Tbk. Periode 2012-2020 (dalam ribuan rupiah)

No	Tahun	Modal Kerja (X1)	Penjualan (X2)	Laba Bersih (Y)
1	2012	348.718.172	3.559.485.575	206.045.984
2	2013	377.130.540	3.960.252.775	156.290.628
3	2014	440.546.110	4.208.887.158	152.046.069
4	2015	206.882.561	4.475.061.326	105.023.728
5	2016	535.604.938	4.883.307.267	172.605.540
6	2017	592.239.486	5.302.683.924	96.165.587
7	2018	646.580.178	6.017.492.356	212.011.156
8	2019	555.567.342	6.706.376.352	241.547.936
9	2020	82.917.624	4.840.363.775	377.184.702

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah



Gambar 1. Grafik Data Modal Kerja, Penjualan, dan Laba Bersih PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2012-2020

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih pada perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan, peningkatan laba bersih disebabkan oleh laba sebelum pajak mengalami peningkatan setiap tahun, penurunan diakibatkan oleh beban sebelum pajak meningkat sehingga laba bersih perusahaan dianggap cukup mampu dalam mengelola laba perusahaan. Namun perusahaan harus tetap waspada karena beban penghasilan terus meningkat.

Modal kerja bersifat fleksibel yang dapat menyebabkan ukuran modal kerja meningkat dan menurun, peningkatan modal kerja disebabkan oleh aktiva lancar yang setiap tahunnya meningkat, dan penurunan disebabkan oleh hutang lancar yang terus meningkat. Jika semakin banyak modal kerja dalam aktiva lancar maka jumlah investasi perusahaan tersebut semakin tinggi, begitu juga sebaliknya, jika suatu perusahaan memiliki modal kerja yang rendah maka investasi dalam aktiva lancar perusahaan akan sedikit, sehingga modal kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi laba.

Penjualan mempengaruhi naik dan turunnya penghasilan perusahaan atau laba yang diperoleh pada perusahaan. Peningkatan penjualan disebabkan dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan, seperti harga jual, jumlah dan volume penjualan, dan harga pokok penjualan. Semakin tinggi harga jual periode saat ini dengan periode sebelumnya maka laba yang dihasilkan meningkat sesuai

pencapaian laba yang diinginkan perusahaan. Semakin tinggi volume penjualan maka semakin tinggi juga laba yang diperoleh perusahaan, begitu juga sebaliknya semakin rendah harga jual dan volume penjualan maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variable yang berpengaruh terhadap laba bersih. Variable modal kerja dan penjualan yang diteliti oleh Aprida Kristianti (2021) yang menunjukkan bahwa variable modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan secara simultan, pada penelitian Gita Puspitasari (2017) yang menunjukkan bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh positif secara simultan yang akan meningkatkan laba bersih, dan pada penelitian Ahmad Muhajir (2020) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif terhadap laba bersih dan penjualan secara signifikan berpengaruh positif pada laba bersih.

Variable Modal Kerja yang diteliti oleh Dara Siti Nur Janah dan Yuni Nurmawanti (2019) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara pengaruh modal kerja yang berpengaruh positif terhadap laba bersih atau secara parsial. Pada penelitian Sutrisno Arwin dan Riyo Riyadi (2021) yang menunjukkan bahwa variable modal kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap laba bersih.

Pada penelitian Anis Triani, Acep Suherman, dan Ade Sudarma (2020) yang

menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif secara parsial terhadap laba bersih. Pada penelitian Dita Ambarwati (2021) yang menunjukkan bahwa penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih secara parsial dan berpengaruh signifikan yang terus meningkat terhadap laba bersih, Dan pada penelitian Herny Nurhayati (2016) yang menunjukkan penjualan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba bersih.

Adanya fenomena dan kejadian diatas dan dari data laporan keuangan perusahaan dapat diketahui tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja, penjualan, dan laba bersih yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2020, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul laporan akhir yang di susun penulis adalah **“Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Fast Food Indonesia, Tbk Periode Tahun 2012-2020”**.

Penelitian Terdahulu

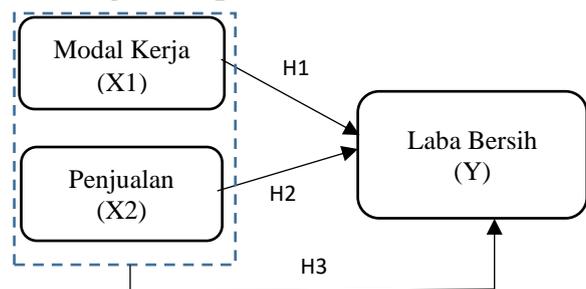
Pada penelitian Aprida Kristianti (2021) yang menunjukkan bahwa variable modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan secara simultan, pada penelitian Gita Puspitasari (2017) yang menunjukkan bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh positif secara simultan yang akan meningkatkan laba bersih, dan pada penelitian Ahmad Muhajir (2020) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif terhadap laba bersih dan penjualan secara signifikan berpengaruh positif pada laba bersih.

Pada penelitian Dara Siti Nur Janah dan Yuni Nurmawanti (2019) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara pengaruh modal kerja yang berpengaruh positif terhadap laba bersih atau secara parsial. Pada penelitian Sutrisno Arwin dan Riyo Riyadi (2021) yang menunjukkan bahwa variable modal kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap laba bersih.

Pada penelitian Anis Triani, Acep Suherman, dan Ade Sudarma (2020) yang menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh

positif secara parsial terhadap laba bersih. Pada penelitian Dita Ambarwati (2021) yang menunjukkan bahwa penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih secara parsial dan berpengaruh signifikan yang terus meningkat terhadap laba bersih, Dan pada penelitian Herny Nurhayati (2016) yang menunjukkan penjualan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba bersih.

Kerangka Berpikir



Gambar 2. Model Paradigma Penelitian

Hipotesis

- H₁ = Diduga terdapat pengaruh antara modal kerja terhadap laba bersih PT. Fast Food Indonesia Tbk.
- H₂ = Diduga terdapat pengaruh antara penjualan terhadap laba bersih PT. Fast Food Indonesia Tbk.
- H₃ = Diduga terdapat pengaruh antara modal kerja dan penjualan secara bersama-sama terhadap laba bersih PT. Fast Food Indonesia Tbk.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi. Analisis kuantitatif bekerja menggunakan sampel untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Selain dari sisi sampel untuk hal-hal tertentu metode kuantitatif memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang dihadapi. Obyek yang diteliti yaitu PT. Fast Food Indonesia, Tbk Jl. Letjen. Jenderal. Haryono M.T. Kav. 7. Jakarta 12810, Indonesia. Dan pengambilan data dilakukan secara *online* melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020 di

<http://www.idx.co.id/> dengan periode penelitian selama 9 tahun.

Analisa data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi), uji regresi ganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalistis

Tabel 2. Hasil uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	64380830.64
Most	Absolute	0.263
Extreme	Positive	0.115
Differences	Negative	-0.263
Test Statistic		0.263
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Autokolerasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokolerasi Model Summary^b

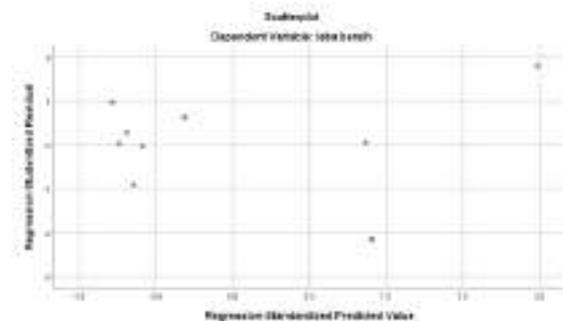
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.649 ^a	.422	.229	74340579.80071	2.087

- a. Predictors: (Constant), penjualan, modal kerja
- b. Dependent Variable: laba bersih

Hasil perhitungan nilai Durbin Watson menunjukkan nilai adalah sebesar 2.087, karena angka Durbin Watson berada antara -2 sampai +2 maka dengan demikian bahwa dalam penelitian ini terjadi Autokolerasi, sehingga dapat dilakukan kembali pengujian Run Test. Berdasarkan output di atas, diketahui nilai DW 2.087, selanjutnya nilai ini akan di bandingkan dengan nilai table signifikan 5%, jumlah sampel $n=9$ dan jumlah variable independen 2 ($k=2$) = 2.9 maka diperoleh nilai $du=1.6993$. Nilai DW lebih besar dibanding dari batas (du) yakni 1.6413 dan kurang dari ($4-du$) $4-1.6993 =$

Berdasarkan hasil uji diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,073 lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa hasil uji berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output scatterplots di atas diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali serta penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas tidak bermasalah.

2.3007 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 4. Hasil uji Run Test Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	2977585.905
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	5
Total Cases	9
Number of Runs	5
Z	0
Asymp. Sig. (2-tailed)	1

- a. Median

Dari hasil Uji Run test yang dilakukan bahwa dapat disimpulkan nilai Asymp. Sig 1.000 > 0.05 maka demikian tidak terjadi autokolerasi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Modal Kerja	0.715	1.398
Penjualan	0.715	1.398

a. Dependent Variable: laba bersih

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa: Nilai Tolerance variable modal bersih (X1) dan Penjualan (X2) yakni 0.715 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, Nilai VIF variabel modal kerja (X1) dan penjualan (X2) yakni 1.396 lebih kecil 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	83025551	131078889		0.633	0.55
1 modal kerja	-0.329	0.166	-0.727	-1.98	0.095
Penjualan	0.05	0.031	0.597	1.626	0.155

a. Dependent Variable: laba bersih

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier $Y = 83025550.545X_1 + (-0.329) - 0.50X_2$
 Konstanta sebesar 83025550.545 menyatakan bahwa jika variabel X dianggap, artinya apabila semua variabel independent nya itu sama dengan nol (0), maka Laba Bersih akan bernilai sebesar 83025550.545.

Koefisien *modal kerja* sebesar -0,329 artinya bahwa setiap penambahan 1% *modal kerja*, maka Laba Bersih akan mengalami turun sebesar 0.329, begitu juga sebaliknya.

Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Modal Kerja* dengan Laba Bersih, semakin naik *Modal kerja* maka semakin turun Laba Bersih.

Koefisien *penjualan* sebesar 0,050 artinya bahwa setiap penambahan 1% *penjualan*, maka Laba Bersih akan meningkat sebesar 0,050. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Penjualan* dengan Laba Bersih, semakin naik *Penjualan* maka semakin naik Laba Bersih.

Uji t (Parsial)

Tabel 4. Hasil uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	83025551	131078889		0.633	0.55
1 Modal Kerja	-0.329	0.166	-0.727	-1.98	0.095
Penjualan	0.05	0.031	0.597	1.626	0.155

a. Dependent Variable: laba bersih

Hasil uji t variabel X1 *modal kerja* terhadap variabel Y laba bersih menunjukkan nilai t hitung $-1.980 < t$ tabel 2,365 dan nilai signifikan sebesar $0,095 > 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa Ho1 diterima dan Ha1 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.



Hasil uji t variabel X2 *penjualan* terhadap variabel Y laba bersih menunjukkan nilai t hitung $1.626 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan $0.155 > 0.05$, maka hal ini menunjukkan H_0 2 diterima H_a 2 ditolak, sesuai

dasar pengambilan keputusan dalam uji t maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Uji F (Simultan)

Tabel 4. Hasil uji Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.41745E+16	2	1.20873E+16	2.187	.193 ^b
	Residual	3.31591E+16	6	5.52652E+15		
	Total	5.73337E+16	8			

a. Dependent Variable: laba bersih

Maka diketahui $F_{hitung} 2.187 < F_{tabel} 5.14$, dan nilai signifikan $0.193 > 0.05$ maka didapatkan hasil H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan (secara simultan)

bahwa variable bebas X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap variable terikat atau Modal kerja dan Penjualan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	0.422	0.229	74340580

a. Predictors: (Constant), penjualan, modal kerja

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.422. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu $0.649 \times 0.649 = 0.421$. Dari nilai tersebut dapat dilakukan penafsiran bahwa *modal kerja* dan *penjualan*, terhadap Laba Bersih (Y) sebesar 42,1%. Sedangkan sisanya adalah 57,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk tahun 2012-2020. Hal ini dibuktikan dengan t hitung $-1.980 < t_{tabel} 2.365$, dan nilai signifikannya $0.095 > 0.05$ maka H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *modal*

kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk tahun 2012-2020. Hal ini dibuktikan t hitung $1.626 < t_{tabel} 2.365$, dan nilai signifikannya $0.155 > 0.05$ maka H_0 2 diterima dan H_a 2 ditolak, demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Modal kerja dan Penjualan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk tahun 2012-2020. Hal ini dibuktikan dengan F hitung $2.187 < F_{tabel} 5.14$ dengan nilai signifikan $0.193 > 0.05$. maka H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama *modal kerja* (X1) dan *Penjualan* (X2) tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat laba bersih (Y).

SIMPULAN

Modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk tahun 2012-2020. Hal ini dibuktikan dengan thitung $-1.980 < t_{tabel} 2.365$, dan nilai signifikannya $0.095 > 0.05$.

Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk tahun 2012-2020. Hal ini dibuktikan thitung $1.626 < t_{tabel} 2.365$, dan nilai signifikannya $0.155 > 0.05$.

Modal kerja dan Penjualan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk tahun 2012-2020. Hal ini dibuktikan dengan F hitung $2.187 < F_{tabel} 5.14$ dengan nilai signifikan $0.193 > 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah. (2017, september). Analisis kinerja keuangan terhadap laba perusahaan lembaga pengembangan teknologi tepat guna malindo dikecamatan baebunta kabupaten luwu utara. *jurnal manajemen*, Vol.3(22), 21-25.

Ambarwati, D., & Kusnadianti, Y. (2021, september). Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Primer Koperasi Kartika Cakti Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, volume 5, No.3, 214.

Anggadini, & Miharjo. (2019). Pengaruh Modal Kerja dan penjualan terhadap laba bersih . <http://www.elsevier.com/locate/secp>, 21-25.

Ayuandi, W. (2018). Pengantar Analisa Laporan Keuangan. *Analisis Ekonomi Value Added (EVA)*, 194-197.

Bachri, S. (2016). *Penjualan terhadap laba bersih*. Yogyakarta: Andi offset anggota IKAPI.

Burhanudin Gesi, R. L. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, Vol.3, No.2 , 51-56.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan* (Alfabeta ed.). Bandung.

Fani, J., Diana, Stefani, B., & Erawati, S. (2021, januari-juni). Pengaruh Hutang, Modal Kerja, Penjualan terhadap Laba Bersih pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. *jurnal manajemen*, Volume 7, No.1, 25-43.

Ginting, Mitha Christina;. (2018). Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, Volume 4, 187-196.

Jumingan. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.

Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Depok: PT. RajagrafindoPersada.

Kristianti, A. (2021, januari). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba. *Jurnal mahasiswa akuntansi UNSURYA*, Vol.1, 1-17.

Martono, H. d. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Muhajir, A. (2020, April). Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroksil*, Volume 10, No.11, 33-44.

Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Munawir. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta, Liberty.

Nurhayati, H. (2016). Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Bersih pada SMM Swalayan Kopntren Daarut Tauhid Kota Bandung. *Jurnal Manajemen*, Vol 8, no.2.

Nurjanah, D. N., & Nurmayanti, Y. (2019, Februari). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada. *Adbis: Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis*, Volume 3 NO 2, 35-44.

- Puspitasari, G. (2017, agustus). pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *jurnal manajemen dan bisnis, Vol 1, No 2*.
- Riswan, Y. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 93-121.
- Sartono, A. (201). *Manajemen Kuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Edisi 4.
- Subramanyam, K., & Wild, J. J. (2017). *Analisa Laporan Keuangan : Financial statement analysis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumryn. (2013). *Pengantar Akuntansi* (1 edisi ed.). Yogyakarta: Penerbit RajawaliPers.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sutrisno, Riyadi, R., & Arwin. (2021). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. *E-Juornal Equilibrium Manajemen, Volume 7, No.1*, 1-9.
- Triani, A., suherman, A., & Sudarma, A. (2020, november). Pengaruh Penjualan terhadap Laba bersih periode 2016-2018. *Jurnal edukasi (Ekonomi Pendidikan dan Akuntansi), Volume 8, No.2*.
- Wijaya, A. (2012). *Audit Pemasaran*. Jakarta: Harvarindo